

Pentingnya Mengelola Keuangan

Pribadi & Bisnis



Ngurus Uang Bisnis dan Uang Pribadi Jadi Jauh Lebih Mudah



JURNAL

Simple Online Accounting Software



Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun



PENTINGNYA MENGELOLA KEUANGAN **PRIBADI & BISNIS**



Jurnal.id & Finansialku.com
All rights reserved 2017

Daftar Penulis

Melvin Mumpuni, CFP®

Melvin Mumpuni adalah seorang perencana keuangan di Finansialku. Beliau memberikan konsultasi, seminar dan edukasi. Beliau juga memiliki minat di bisnis online.



Melvin Mumpuni

CFP : 1300 2289



Novia Widya Utami

Seorang Copywriter sekaligus Content Writer yang memiliki pengalaman di dunia periklanan dan media. Saat ini, beliau sedang menjalani karirnya sebagai Copywriter di Jurnal.



Novia Widya Utami





Pemula

E-book ini sesuai untuk teman-teman yang baru mempelajari perencanaan keuangan. E-book ini berisi dasar perencanaan keuangan. Setelah membaca E-book ini teman-teman dapat mulai mengelola keuangan dengan baik dan benar.



Menengah

E-book ini sesuai untuk teman-teman yang sudah mengenal dasar perencanaan keuangan. E-book ini berisi topik perencanaan keuangan yang lebih spesifik.



Ahli

E-book ini sesuai untuk teman-teman yang ingin menjadi ahli di bidang perencanaan keuangan. Topik yang disampaikan sangat detil dan teknik.

Daftar Isi

Jago Mengelola Keuangan Bisnsi dan Personal untuk Entrepreneur

KEUANGAN INDIVIDU

#1 Uang Pribadi vs Uang Bisnis!

#2 Lima Kesalahan Fatal yang Sering Dilakukan Entrepreneur dalam Mengurus Keuangannya

- 2.1 Campur aduk uang bisnis & uang pribadi
- 2.2 Tidak punya gaji
- 2.3 Tidak punya rapor keuangan
- 2.4 Tidak ada review
- 2.5 Diam di tempat / tidak update ilmu

#3 Keamanan vs Kenyamanan Finansial

- 3.1 Keamanan finansial
- 3.2 Kenyamanan finansial

#4 Kebebasan Keuangan

#5 Kaitan Keuangan Pribadi dan Keuangan Bisnis





KEUANGAN BISNIS

#6 Pentingnya Mencatat Keuangan Bisnis!

- 6.1 Karakteristik Laporan Keuangan
- 6.2 Keuntungan Memiliki Laporan Keuangan
- 6.3 Kerugian Tidak Memiliki Laporan Keuangan
- 6.4 Cara Menyusun Laporan Keuangan
- 6.5 Sistem Pembukuan Laporan Keuangan

#7 Apa Benar Entrepreneur Harus Catat Sendiri Keuangannya?

- 7.1 Kenapa Harus Mempercayakan kepada Akuntan?
- 7.2 Konsultan Pembukuan dari Jurnal

Daftar Isi

Jago Mengelola Keuangan Bisnis dan Personal untuk Entrepreneur

#8 Apa yang Harus Dilakukan Jika Entrepreneur Belum Memiliki Catatan

- 8.1 Cara Membuat Pembukuan Sederhana
- 8.2 Membuat Pembukuan dengan Siklus Akuntansi yang Tepat

#9 Apa yang Harus Dilakukan Jika Entrepreneur Belum Memiliki Catatan

- 9.1 Agus Mulyono, CEO KartuNama.net
- 9.2 Regi Anggoro, CEO AHT Garage
- 9.3 Sandi Ardianto, Dane and Dine



Jadi Pebisnis Kok Malah Sulit Nabung?

Yuk **#LangsungCatat** Pengeluaran Anda dengan Aplikasi Finansialku



DAFTAR SEKARANG



A young man and woman are smiling and giving thumbs up. The woman is on the left, wearing a brown top and glasses. The man is on the right, wearing a striped shirt and glasses. They are outdoors with a blurred background.

Pebisnis Juga Perlu Wujudin Impian Keluarga

Kalau Tidak Disiapkan Dari Sekarang,
#UANGDARIMANA ?



DAFTAR SEKARANG



#1

Uang Pribadi vs Uang Bisnis

A *pa bedanya uang bisnis dengan uang pribadi?*

Pak Roi (bukan nama sebenarnya) adalah seorang pemilik bisnis online dengan omzet ratusan juta rupiah setiap bulannya.

Bisnis Pak Roi 100% adalah online dan hanya mengandalkan Tokopedia, BukaLapak.com dan Instagram. Penjualan Pak Roi sangat terbantu dengan adanya e-commerce dan media sosial.



Suatu saat Pak Roi sadar, kok penghasilan ratusan juta per bulan tapi uang di rekening cuma ratusan ribu. Apa yang salah?

Apakah Anda juga pernah mengalami permasalahan yang sama seperti yang dialami pak Roi?

Jika ya, jangan-jangan Anda mencampur adukan uang pribadi dengan uang usaha, betul atau benar?



Pisahkan Uang Bisnis dengan Uang Pribadi

Uang bisnis adalah uang (pemasukan dan pengeluaran) untuk kebutuhan bisnis Anda.



Uang pribadi adalah uang (pemasukan dan pengeluaran) untuk kebutuhan Anda dan keluarga.

Jika sekarang ini Anda masih mencampur-aduk uang pribadi dan uang bisnis, maka Anda perlu mulai memisahkan.

Lalu bagaimana cara mulai memisahkan keduanya?

1. Buat rekening bank yang terpisah.
2. Buat catatan keuangan (rapor keuangan) yang terpisah.
3. Buat rencana keuangan yang terpisah.



Tugas 1

Yuk pisahkan rekening bank!

Ada empat variabel keuangan yang harus dicermati oleh setiap entrepreneur yaitu:

1. Pemasukan
2. Pengeluaran
3. Aset
4. Liabilitas (Kewajiban atau Utang)

Yuk kita bahas sekilas mengenai perbedaan keempatnya:

#1 Pemasukan Pribadi vs Pemasukan Bisnis

Pemasukan pribadi: seluruh penghasilan yang didapat untuk memenuhi kebutuhan hidup diri Anda sendiri.

Contoh: gaji, bonus dan tunjangan yang dibayarkan oleh bisnis Anda.

Pemasukan bisnis: seluruh penghasilan yang didapat untuk membesarkan bisnis *online*.

Contoh: penjualan produk, jual barang bekas, jual asset.

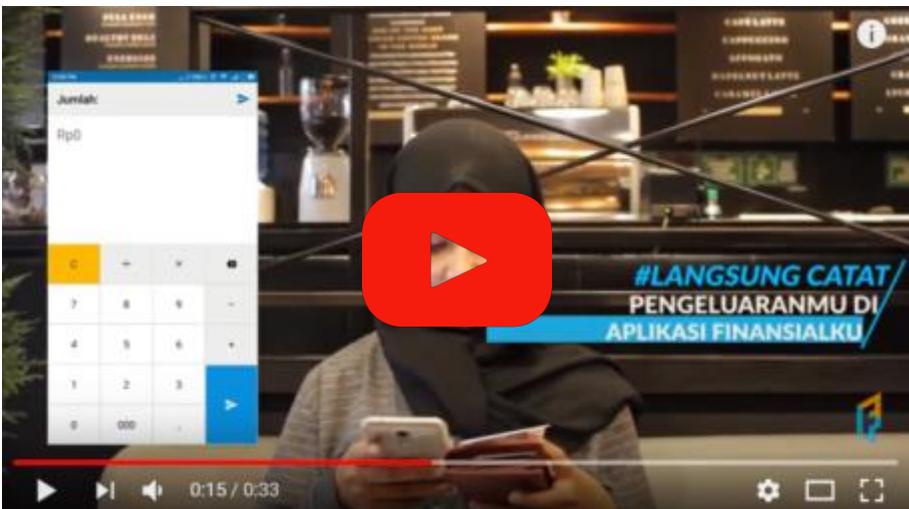




#2 Pengeluaran Pribadi Dengan Pemasukan Bisnis

Pengeluaran pribadi: seluruh pengeluaran untuk kebutuhan hidup Anda sekarang dan masa yang akan datang.

Contoh: donasi, menabung, berinvestasi, membeli polis asuransi, membayar cicilan pribadi, belanja dapur, listrik, telepon, internet dan lainnya.



SUBSCRIBE

APLIKASI FINANSIALKU

Cara mudah mengelola dan merencanakan keuangan



 Solusi@Finansialku.com

 [Finansialku](#)

 [Finansialku-com](#)

 [@Finansialku](#)

Daftar dari web 



MENGELOLA KEUANGAN

Pengguna dapat mengelola keuangan dengan mencatat keuangan, membuat anggaran, mengecek kondisi kesehatan keuangan.



MERENCANAKAN KEUANGAN

Pengguna dapat merencanakan keuangan, bertanya pada perencana keuangan dan membandingkan produk keuangan.

FITUR APLIKASI FINANSIALKU

Merencanakan keuangan

Hitung berapa yang Anda butuhkan untuk mewujudkan tujuan keuangan Anda

Mencatat Keuangan

Catat dengan cara yang mudah



Bandingkan

Bandingkan produk-produk Investasi, asuransi, KTA, kartu kredit dan lainnya

Live Chat

Tanyakan permasalahan keuangan Anda dengan perencana keuangan independen

Financial Check Up

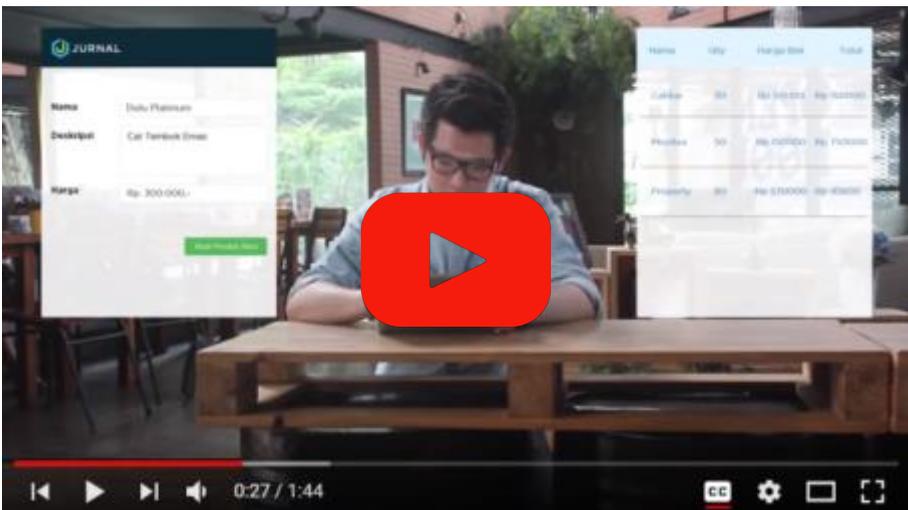
Cek kondisi kesehatan keuangan Anda

Investasi

Hitung, catat dan pantau perkembangan investasi Anda

Pengeluaran bisnis: seluruh pengeluaran yang berguna untuk kebutuhan operasional bisnis, investasi dan pendanaan bisnis. Jika Anda ingin mengetahui lebih lanjut, pelajari [cashflow untuk bisnis](#).

Contoh: belanja bahan, listrik untuk kantor, gaji karyawan, perbaikan mobil pengantar dan lainnya.





#3 Aset Pribadi Dengan Pemasukan Bisnis

Aset pribadi: segala sesuatu yang dapat menghasilkan pemasukan untuk Anda.

Contoh: deposito, bisnis *online*, investasi dan lain sebagainya.

Aset bisnis: segala sesuatu yang dapat menghasilkan pemasukan atau menunjang bisnis Anda.

Contoh: laptop, kendaraan untuk mengantar barang pesanan, *smartphone* dan lain sebagainya.

#4 Liabilitas Pribadi Dengan Pemasukan Bisnis

Liabilitas pribadi: pinjaman atau utang untuk kebutuhan pribadi.

Contoh: kredit kepemilikan rumah, KTA untuk renovasi rumah dan lain sebagainya.

Liabilitas bisnis: pinjaman atau utang untuk membesarkan bisnis.

Contoh: kredit usaha, kredit investasi dan lain sebagainya.

Kesimpulan:

1. Pisahkan **uang pribadi** dan **uang bisnis**.
2. Caranya mudah **buat rekening yang terpisah**, dan buat **laporan keuangan yang terpisah**.

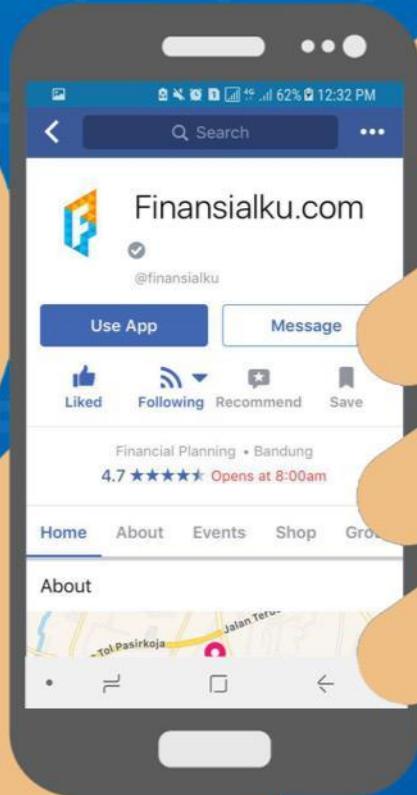




LIKE US ON FACEBOOK



FACEBOOK/FINANSIALKU





#2

Lima Kesalahan Fatal Mengurus Keuangan

Secara tidak sengaja banyak *entrepreneur* yang salah mengurus

keuangannya. Secara umum terdapat lima kesalahan yang paling sering dilakukan oleh *entrepreneur*.

Dan parahnya lima kesalahan ini dapat mengancam bisnis (alias berpotensi dapat membuat bangkrut).

Apa saja 5 kesalahan tersebut?

1. Mencampur adukan keuangan usaha dan keuangan pribadi
2. Tidak memiliki gaji
3. Tidak punya rapor keuangan
4. Tidak pernah review laporan keuangan
5. Tidak tahu dan tidak update ilmu tentang keuangan

Mari kita bahas satu persatu:

2.1 Mencampur Adukan Keuangan Usaha dan Keuangan Pribadi

Kesalahan manajemen keuangan pemilik bisnis *online* yang paling sering dan paling parah adalah mencampur adukan ke-4 komponen (penghasilan, pengeluaran, aset dan kewajiban).

Jangan heran jika Anda menemui pemilik bisnis *online*, **omzet besar** tapi **uangnya tidak ada**.

Kenapa bisa?

- Jangan-jangan uangnya semua ada di barang.
- Jangan-jangan uangnya semua ada di piutang (tagihan yang belum kebayar).

Solusinya?

- Jangan pernah campur adukan ke 4 variabel tersebut. [Campur adukan uang usaha dan uang pribadi](#) bisa menyebabkan bisnis bangkrut.





2.2 Entrepreneur Tidak Memiliki Gaji

Kesalahan manajemen keuangan pemilik bisnis adalah tidak mengambil gaji



REAL

ENTREPRENEUR

Uang Bisnis Sehat
Uang Keluarga Sehat

Real Entrepreneur dapat Mengatur Uang Bisnis dan Keluarga

Kasus yang terjadi adalah:

Penghasilan bisnis = Pemasukan pribadi

karena:

Penghasilan bisnis \neq Pemasukan pribadi

Apa masalahnya, jika entrepreneur tidak menerima gaji?

Tentu saja pemasukan Anda kecampur, jadi Anda tidak tahu:

- Berapa seharusnya dana yang dialokasikan untuk membesarkan bisnis?
- Berapa seharusnya dana yang dialokasikan untuk kebutuhan pribadi?

Solusinya?

- Alokasikan gaji untuk pemilik bisnis (*owner*).





2.3 Tidak Punya Rapor Keuangan

Apakah Anda pemilik bisnis *online* yang punya rapor keuangan?

Jika tidak, maka Anda sudah melakukan kesalahan manajemen keuangan pemilik bisnis *online*.

Apa masalahnya?

- Jika Anda tidak memiliki rapor, bagaimana Anda tahu bahwa bisnis Anda menurun, tetap atau bertumbuh?

Solusinya?

- Buat laporan keuangan bisnis Anda dan rapor keuangan untuk keuangan pribadi Anda.

2.4 Tidak Pernah *Review* Laporan Keuangan

Sudah punya laporan keuangan, tetapi tidak pernah di-*review*?

Sama saja bohong donk?

Kesalahan manajemen keuangan pemilik bisnis *online* kelima adalah tidak *review* laporan keuangan.

Apa masalahnya jika tidak di-*review*?

- Anda tidak akan pernah tahu kondisi keuangan Anda saat ini dan apa yang harus diperbaiki.

Solusinya:

- Lakukan *review* berkala rapor keuangan Anda. Lakukan perbaikan pada bagian-bagian yang masih kurang baik.





2.5 Tidak Tahu dan Tidak *Update* Ilmu Tentang Keuangan

Seperti yang kita ketahui bersama, 4 kesalahan di atas disebabkan karena ketidaktahuan.

Tidak tahu dan tidak mau itu berbeda. Kesalahan manajemen keuangan pemilik bisnis yang ke lima adalah tidak mau *update* ilmu keuangan.

Apa masalahnya jika tidak tidak *update*?

- Maka Anda akan jadi KUDET (kurang *update*) dengan cara-cara yang benar.

Solusinya:

- Mau tidak mau, Anda harus belajar dan meningkatkan pengetahuan.

Saya yakin Anda adalah orang yang mau *update*, buktinya Anda mau membaca e-book ini. Tapi ingat tolong jangan di ***share*** ya!



Finansialku.com

Apa pun, Kapan pun, Berapa pun

ONLINE COURSE



Yuk Buat Sendiri Rencana Keuangan Anda!

Pelatihan online ini ditujukan untuk membantu peserta pelatihan untuk tahu cara mengelola keuangan dan membuat rencana keuangan.

DAFTAR SEKARANG



Solusi@Finansialku.com



Finansialku



Finansialku-com



@Finansialku

Daftar dari web



SILABUS

- Perencanaan Keuangan
- Cash flow dan dana darurat
- Kredit
- Asuransi
- Investasi dan Tujuan Keuangan
- Investasi Reksa Dana
- Perencanaan Dana Pendidikan Anak
- Perencanaan Dana Hari Tua
- Perencanaan Membeli Rumah
- Keamanan Finansial dan Kenyamanan Finansial

- ▶ Level : Beginner
- ▶ Durasi : 120 menit
- ▶ Bahasa : Indonesia
- ▶ Cara Lulus : Selesaikan video pembelajaran dan menjawab quiz

CARA KERJA

COURSEWORK

Setiap materi disampaikan dengan cara interaktif: video dan quiz.

CERTIFICATES

Peserta yang lulus akan mendapatkan sertifikat digital.



Kesimpulan

5 Kesalahan mengelola keuangan yang sering dilakukan entrepreneur adalah:

1. Mencampur Adukan Keuangan Usaha dan Keuangan Pribadi
2. Entrepreneur Tidak Memiliki Gaji
3. Tidak Punya Rapor Keuangan
4. Tidak Pernah *Review* Laporan Keuangan
5. Tahu dan Tidak *Update* Ilmu Tentang Keuangan

Follow



INSTAGRAM/FINANSIALKU_COM





#3 Keamanan & Kenyamanan Finansial

A pa bedanya keamanan dan kenyamanan finansial?

Yuk kita bahas keamanan dan kenyamanan Finansial bagi seorang entrepreneur.

Untuk membahas lebih dalam coba perhatikan gambar piramida di bawah ini:



Piramida Keuangan : Keamanan & Kenyamanan Finansial

3.1 Keamanan Finansial

Keamanan finansial menurut Finansialku.com adalah:

Seseorang dapat mencukupi kebutuhan dan pengeluarannya selama 12 bulan ke depan.

Dalam piramida keuangan, keamanan Finansial terdapat dalam 2 blok pondasi piramida.

P.S: dalam e-book ini kami tidak akan membahas satu per satu mengenai piramida tersebut.

Jika Anda ingin tahu lebih dalam, silakan gabung ke [kursus online Finansialku](#).

Strategi untuk mencapai keamanan finansial adalah:

1. Buat dan jalankan **Anggaran** keuangan. Dengan adanya anggaran keuangan, Anda akan memiliki kontrol terhadap keuangan.





2. Buat **Catatan Keuangan**, mulai dari pemasukan dan pengeluaran harian. Ingat pisahkan antara pengeluaran pribadi dengan pengeluaran usaha.
3. Miliki **Dana Darurat** (*emergency fund*) sesuai dengan kebutuhan.
4. Miliki **Uang Pertanggungans Asuransi Jiwa** sesuai dengan kebutuhan. Hati-hati dalam memilih asuransi!

Cara mengatur keuangan entrepreneur menjadi lebih mudah, jika Anda mau disiplin. Yuk kami bantu Anda sekarang (jangan hanya baca, tetapi praktekkan).

1. Daftar Aplikasi Finansialku (bisa di website, [daftar Aplikasi Finansialku](#) atau download di Google Play Store).
2. Setelah terdaftar mulailah dengan membuat anggaran pertama Anda. Silakan lihat panduan pembuatan Anggaran di Youtube Finansialkucom ([panduan membuat anggaran](#)).

3. Mulai buat rekening pertama Anda. ([panduan membuat rekening](#)).
4. Catat laporan keuangan Anda secara rutin ([panduan mencatat pengeluaran](#)).
5. Hitung kebutuhan dana darurat (*emergency fund*) dengan menggunakan Aplikasi Finansialku ([panduan menghitung dana darurat](#)). Usahakan semaksimal mungkinenuhi kebutuhan dana darurat.
6. Hitung kebutuhan dana asuransi jiwa Anda ([panduan menghitung dana asuransi jiwa](#)). Setelah itu cari produk asuransi yang dapat memenuhi kebutuhan Anda.

Kami yakin, setelah Anda melakukan 6 hal di atas, Anda sudah mendapat gambaran jelas bagaimana cara mengatur keuangan entrepreneur.

Setidaknya Anda menuju jalan keamanan finansial. **SELAMAT!**





3.2 Kenyamanan Finansial

Kenyamanan finansial menurut kami, Finansialku.com adalah:

seseorang dapat mencukupi kebutuhan dan pengeluaran jangka menengah dan panjang (>2 tahun).

Strategi untuk mencapai kenyamanan finansial adalah:

1. Mulai buat **rencana keuangan** (***financial planning***). Anda dapat menggunakan jasa perencana keuangan atau buat sendiri.
2. Tentukan **tujuan keuangan pertama Anda** dan mulai hitung kebutuhannya. Gunakan Aplikasi Finansialku untuk membantu Anda.
3. Jangan lupa **rencanakan pensiun**. Apakah Anda pernah terpikir kapan pensiunnya entrepreneur? Setiap orang termasuk entrepreneur berhak untuk mendapatkan pensiun.

4. Biarkan uang Anda bekerja, dengan cara **berinvestasi**.
5. Siapkan **waris** untuk anak cucu Anda. Jangan sampai usaha yang Anda bangun menjadi berantakan, karena masalah / rebutan waris.

Lalu bagaimana cara mempraktekannya?
Gampang kok!

1. Mulai buat **rencana keuangan** (*financial planning*). Silakan download Aplikasi Finansialku di Google Play Store atau [Daftar Aplikasi Finansialku](#). Di dalamnya terdapat menu rencana keuangan.
2. Tentukan **tujuan keuangan pertama Anda** dan mulai hitung kebutuhannya. Gunakan fitur dana membeli barang ([panduan perencanaan dana membeli barang](#)).
3. Jangan lupa **rencanakan pensiun**. Perhitungan masa pensiun Anda juga ga repot kok. ([panduan perencanaan dana hari tua](#)).





4. Biarkan uang Anda bekerja, dengan cara **berinvestasi**. Kalau ini kami akan bagikan ebook-ebook investasi atau tunggu workshop investasi bersama Finansialku.
5. Siapkan **waris** untuk anak cucu Anda. Jangan sampai usaha yang Anda bangun menjadi berantakan, karena masalah / rebutan waris. Gunakan menu asset untuk mendata asset Anda ([Cara menggunakan menu asset](#)).

Apa yang Dapat Anda Lakukan Saat Ini?

Anda pastinya setuju, jika kita harus punya cita-cita yang besar (**THINK BIG**) dan memulai dari yang kecil (**START SMALL**).

Setelah Anda baca penjelasan mengenai keamanan dan kenyamanan finansial, pertanyaannya:

1. Apa langkah kecil yang akan Anda lakukan **sekarang** untuk mendapatkan **keamanan finansial**?
2. Apa langkah kecil yang akan Anda lakukan **sekarang** untuk mendapatkan **kenyamanan finansial**?



Tugas 2

Daftar Aplikasi Finansialku di [Google Play Store](#) atau Aplikasi.Finansialku.com





Law of Attraction

Alkisah terdapat seorang petani jagung di desa kecil.

Selama puluhan tahun, hasil jagung di desa tersebut kurang manis, ukurannya kecil-kecil, warna kuningnya kurang bagus.



Petani Jagung, sumber : [istockphoto.com](https://www.istockphoto.com)

Ujung-ujungnya para petani tidak dapat keuntungan yang maksimal.

Suatu ketika ada seorang petani yang berhasil panen jagung yang besar-besar, manis dan kuningnya segar sekali.

Berita itu tersebar, hingga ada seorang reporter datang ke desa tersebut. Sang reporter bertanya, apa kunci sukses petani tersebut.

Jawab petani tersebut:

“Saya menggunakan bibit yang bagus.”

Reporter tersebut menimpali:

“Sudah banyak kok petani di sini yang menggunakan bibit bagus, tetapi mereka tidak sesukses Anda?”

, benang sari berkualitas bagus yang akan menyerbuki tanaman saya.”





Petani membalas:

“Selain itu saya juga membagikan bibit bagus tersebut ke semua petani.”

Reporter malah tambah bingung dan bertanya:

“Kenapa harus membagikan, sesuatu yang bagus?”

Jawab petani:

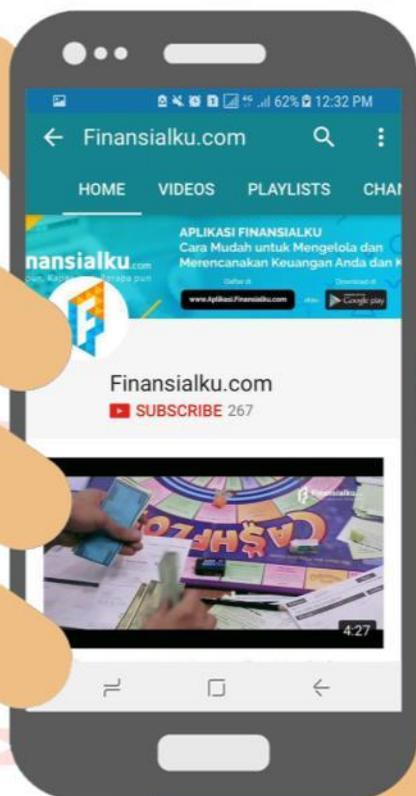
“Penyerbukan tanaman jagung dibantu oleh angin. Coba Anda bayangkan jika teman-teman saya menggunakan bibit bagus seperti saya. Pada saat proses penyerbukan benang sari berkualitas bagus yang akan menyerbuki tanaman saya.”

Segala yang terbaik, sudah selayaknya disebarakan kepada orang lain, kan?

SUBSCRIBE



YOUTUBE/FINANSIALKU.COM





#4

Kebebasan Keuangan untuk Entrepreneur

A da banyak *entrepreneur* yang ingin sekali mencapai *financial freedom*,

apakah Anda termasuk salah satunya?

Sebelum membahas lebih dalam, kami ingin membagikan sebuah definisi *financial freedom*.

Seperti apa yang namanya *financial freedom*?

Ada banyak definisi, namun kami mengacu pada definisi Robert T. Kiyosaki

Financial Freedom adalah

penghasilan pasif > pengeluaran

Jika penghasilan pasif Anda adalah Rp 5.000.000 dan pengeluaran Rp 4.000.000 maka secara definisi, Anda sudah bebas keuangan atau *financial freedom*.

Menurut ilmu bisnis, seorang entrepreneur bisa mencapai kebebasan keuangan jika **bisnisnya bisa *auto pilot***. Artinya ada atau tidak ada sosok entrepreneur, bisnisnya tetap akan jalan (dan tambah melesat).

Lho kok hal tersebut bisa terjadi? Ya jelas pasti bisa karena adanya **sistem**.

Oleh sebab itu jangan heran jika bisnis waralaba (franchise) sangatlah mahal harganya. Membeli bisnis waralaba itu sama dengan membeli sistem (sistem bukan hanya program komputer).

Apakah bisnis yang autopilot itu otomatis membuat *financial freedom* untuk entrepreneur?

- Jawabannya belum tentu. Jika bisnis Anda autopilot, maka peluang *financial freedom* akan semakin besar.
- Permasalahannya ada pada bagaimana cara sang entrepreneur mengurus keuangan pribadinya (*personal finance*).





Sebelum bebas keuangan, lewati **keamanan finansial** dan **kenyamanan finansial**.

Seorang entrepreneur ketika merintis mau tidak mau, harus menjalani yang namanya fase mencapai keamanan finansial dan kenyamanan finansial.

Apakah Usaha Anda termasuk Asset atau Income?

Ada *entrepreneur* yang mendesain bisnisnya sebagai aset dan ada juga yang mendesain bisnisnya sebagai income (pemasukan). Keduanya kelihatan sama, tapi berbeda 180 derajat.

Apakah Anda tahu perbedaan antara bisnis sebagai aset dan bisnis sebagai income?

- Bisnis sebagai aset, maka **fokus pada sistem**.. Mereka membentuk sub sistem pemasaran, penjualan, operasional, pengelolaan karyawan dan keuangan.

- Entrepreneur yang menjadikan bisnis sebagai penghasilan (*income*), akan tampak seperti **boss Superman**.

Apakah Entrepreneur juga Perlu Diversifikasi?

Menurut Anda apakah entrepreneur perlu berinvestasi?

Entrepreneur yang tahu mengenai keuangan, pasti akan melakukan diversifikasi. Ada pepatah lama yang mengatakan:

Jangan letakkan semua telurmu di dalam satu keranjang.

Begitupula dalam hal keuangan, jangan letakkan semua uangmu dalam satu asset.

Lakukan diversifikasi!

Salah satu kesalahan entrepreneur adalah meletakkan 100% uangnya dalam bisnis.





karena ketika terjadi sesuatu dengan bisnisnya, maka semua assetnya jadi berantakan.

Ada banyak jenis aset investasi, seperti logam mulia, properti, reksa dana, saham dan lain sebagainya. Biasanya entrepreneur tidak memiliki banyak waktu untuk berinvestasi, karena sibuk dengan pekerjaan.

Kami sarankan buatlah sebuah Rencana Keuangan (*Financial Plan*) yang dapat memandu Anda dalam mengurus keuangan dan investasi.

Kesimpulan

Financial freedom untuk seorang entrepreneur itu sangatlah mungkin, asalkan Anda tahu caranya!

1. Kelola keuangan Anda dengan benar: keamanan finansial dan kenyamanan finansial.
2. Bangun bisnis sebagai asset, bukan sebagai income.

3. Tingkatkan pengetahuan Anda mengenai keuangan. Ketidaktahuan adalah sumber dari masalah keuangan.





FOLLOW US ON TWITTER



TWITTER/@FINANSIALKU



FOLLOW



GOOGLE+ / FINANSIALKU.COM





#5

Kaitan antara Mengurus Keuangan Pribadi dan Keuangan Bisnis

Banyak entrepreneur yang tidak mengetahui menyeimbangkan

target bisnis dan target penghasilan untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangannya.

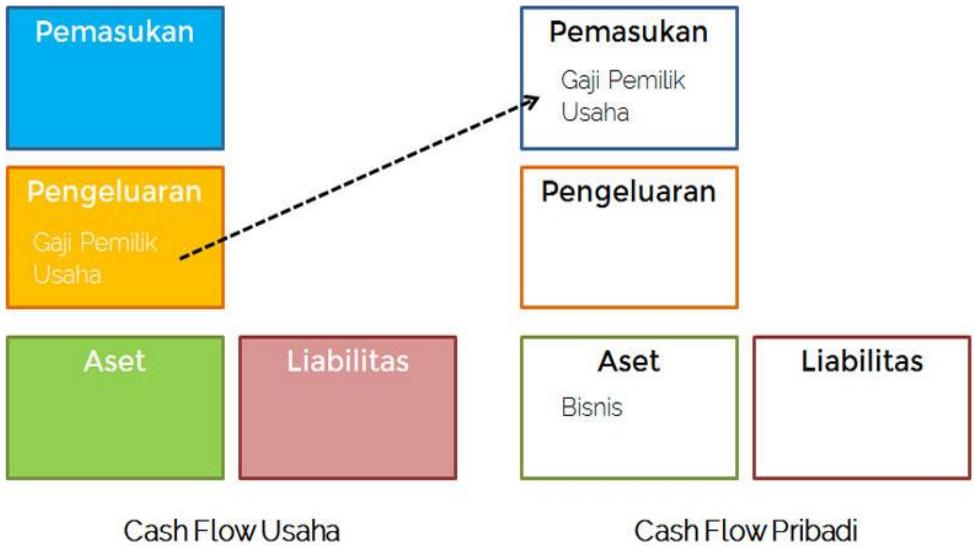
Apakah Anda memiliki target penjualan tahunan, yang diselaraskan dengan tujuan keuangan Anda?

Contoh:

Target tahun depan Saya bisa DP rumah Rp 200.000.000. Supaya bisnis saya bisa menggaji saya lebih dari Rp 200 juta / tahun, maka target penjualan harus Rp 3 M.

Berikut ini kami akan jelaskan bagaimana cara seorang entrepreneur sukses bekerja membesarkan usahanya sekaligus meningkatkan kesejahteraannya.

Jika Anda lihat dalam laporan keuangan, maka laporan keuangan seorang entrepreneur akan tampak seperti ini:



Hubungan Arus Kas Bisnis Dan Arus Kas Pribadi

Keterangan gambar:

- Lihat cash flow usaha: ada pengeluaran gaji pemilik usaha
- Lihat cash flow pribadi : ada pemasukan gaji pemilik usaha



Apakah sekarang Anda sudah terbayang dengan konsep di atas?

Salah satu sumber pemasukan Anda (sebagai pemilik perusahaan) adalah gaji bulanan.

Catatan:

Seorang entrepreneur perlu **berinvestasi** untuk membantu dirinya **mencapai kebebasan keuangan** (*financial freedom* untuk *entrepreneur*).

Seperti yang kita sepakati bersama, besarnya gaji bulanan Anda tergantung dengan performa (kualitas) bisnis Anda.

Jika Anda minta digaji sebesar Rp 20 juta per bulan, apakah bisnis Anda sanggup menggaji sebesar nilai tersebut?

Setelah Anda mengetahui besarnya **target penghasilan yang dibutuhkan**, maka Anda akan lebih mudah untuk menghitung **besaran target penjualan bisnis**.

Permasalahannya:

Bagaimana anda tahu berapa target penghasilan yang dibutuhkan?

Solusinya:

Buat Rencana Keuangan

Sekarang ini coba kita berpikir sejenak.

Berapa seharusnya gaji saya, sebagai pemilik perusahaan?

Apakah Anda berpikir cara menghitung kebutuhan adalah dengan menjumlahkan seluruh pengeluaran saat ini (misal buat biaya hidup + transportasi + pulsa + listrik)?





Satu hal yang perlu Anda ketahui:

Penghasilan Anda **saat ini** harus dapat memenuhi kebutuhan **saat ini** dan kebutuhan **yang akan datang**.

Ketika menentukan gaji, maka Anda perlu memikirkan kebutuhan-kebutuhan yang akan datang, contoh:

Jika Anda masih single:

1. Persiapan dana untuk menikah.
2. Persiapan dana untuk membeli rumah pertama.
3. Persiapan dana untuk membeli kendaraan.
4. Persiapan dana darurat (jika ada keperluan yang genting).
5. Manajemen risiko, kalau-kalau terjadi sesuatu dengan Anda.
6. dan lainnya

Jika Anda sudah berkeluarga:

1. Persiapan dana untuk pendidikan anak dari SD sampai kuliah.
2. Persiapan dana hari tua (masa pensiun).
3. Persiapan dana untuk perjalanan ibadah
4. dan lainnya.

Semuanya memang membutuhkan uang, jika tidak disiapkan dari sekarang **#UangDarimana** ?

Kesimpulan

1. Setiap entrepreneur, perlu memiliki sebuah rencana keuangan (*financial plan*). Jika Anda memiliki rencana keuangan, maka Anda tahu berapa dana yang harus Anda butuhkan.
2. Dari data kebutuhan Anda, susun target penghasilan perusahaan.
3. Pelajari juga cara mengelola keuangan bisnis dengan benar (bagian 6 – 10).





Simple Online Accounting Software



JURNAL

Simple Online Accounting Software

Repot dengan Tumpukan “Laporan”?





#6

Pentingnya Mencatat Keuangan untuk Bisnis

Setiap bisnis pasti memiliki transaksi keuangan setiap harinya.

Untuk mengelola keuangan dengan baik, seorang pengusaha harus melakukan pencatatan keuangan untuk melihat biaya apa saja yang masuk dan keluar di dalam perusahaan.

Pencatatan yang baik akan memengaruhi keberhasilan dalam bisnis yang dijalankan.

Proses pencatatan keuangan biasanya sering dikenal dengan proses pembukuan.

Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan, seperti harta, kewajiban, modal, penghasilan, biaya, jumlah harga perolehan dan penyerahan barang.

Proses pembukuan ditutup dengan menyusun laporan keuangan untuk satu periode tertentu.

Laporan Keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk melihat dan mengetahui kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Standar Akuntansi Keuangan yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia, tujuan laporan keuangan adalah

Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan.

Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.





6.1 Empat Karakteristik Laporan Keuangan

Sebuah laporan keuangan harus memiliki karakteristik kualitatif sehingga membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakainya.

Terdapat empat karakteristik pokok kualitatif dalam penulisan laporan keuangan yaitu:

#1 Mudah Dipahami

Laporan keuangan yang baik akan menyajikan informasi sesuai standar dan mudah dipahami pembacanya.

Untuk itu bentuk dan istilah dalam laporan harus disesuaikan dengan pembacanya, karena isi dalam laporan harus transparan dan tidak boleh ada yang ditutupi.

#2 Relevan

Laporan keuangan dianggap baik, jika informasi yang disajikan didalamnya dapat memengaruhi keputusan penggunaannya untuk mengevaluasi bisnis di masa lalu.

Karena tujuan membuat laporan keuangan adalah sebagai acuan prediksi untuk mendukung keputusan dalam setiap permasalahan bisnis.

#3 Keandalan

Laporan keuangan yang baik memiliki informasi terpercaya.

Informasi yang andal adalah informasi yang menyajikan data dengan jujur serta bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material.

Jika informasi yang diberikan tidak andal, maka akan berpotensi besar untuk menyesatkan pengguna informasi tersebut.

#4 Dapat Diperbandingkan

Pengguna laporan keuangan harus bisa membandingkan laporan keuangan antar periode. Hal ini dapat membantu mengidentifikasi kecenderungan kondisi dan kinerja keuangan perusahaan.





Daya banding di sini bukan berarti harus sama, tapi harus berpegang pada standar akuntansi.

6.2 Keuntungan Memiliki Laporan Keuangan bagi Pengusaha

Sebagai seorang akuntan, laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan kegiatan suatu perusahaan terhadap pengusaha sekaligus memberi informasi mengenai posisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan.

Namun, bagi pengusaha, laporan keuangan memiliki banyak manfaat penting seperti.

Memisahkan Aset Bisnis dengan Aset Pribadi

Laporan atau pembukuan keuangan dapat membuat aset pribadi tidak bercampur dengan aset bisnis, sehingga meminimalkan risiko bisnis ke dalam kehidupan pribadi.

Selain itu, dengan menggunakan laporan ini para pengusaha bisa menjalankan perusahaan dengan lebih profesional.

Acuan Penting Dalam Pengambilan Keputusan

Manajemen perusahaan dapat melihat kondisi keuangan bisnis pada periode tertentu untuk memastikan apakah kondisinya sehat, kritis, atau bangkrut.

Dengan demikian, manajemen perusahaan dapat membuat keputusan terkait pembelian aset, kenaikan gaji karyawan, mencari modal, menambah pinjaman, pembagian bonus, pembagian dividen, dan masih banyak lagi.

Informasi untuk Perhitungan Pajak

Laporan keuangan memegang peran penting dalam penyajian informasi untuk dijadikan sebagai bahan dasar perhitungan pajak.

Bahan dasar di sini mengandung makna bahwa informasi dalam laporan keuangan harus dikelola lebih lanjut agar dapat ditentukan besarnya pajak terutang dalam suatu perusahaan.





Melihat Jumlah Keuntungan

Dalam suatu bisnis tentunya akan ada fase di mana Anda memiliki pendapatan yang banyak atau sedikit.

Melalui laporan inilah Anda bisa melihat dan menganalisis berapa jumlah keuntungan dari bisnis, apakah memiliki keuntungan yang tinggi atau malah mengalami kerugian?

Melalui lajur debit dan kredit yang ada, Anda bisa melihat semuanya dengan transparan.

Laporan Ke Pihak Luar

Seperti yang telah diketahui bahwa laporan keuangan dibutuhkan untuk meninjau pajak maupun sebagai syarat bagi pihak luar seperti pemerintah, perusahaan lain, atau lembaga keuangan.

Mereka akan meminta laporan keuangan sebagai syarat kerja sama untuk meninjau prospek bisnis yang Anda miliki di masa depan.

Tidak mungkin pihak luar mau bekerja sama dengan bisnis yang tidak memiliki prospek untuk kedepannya.

Oleh karena itu, Anda harus tahu seberapa penting fungsi laporan keuangan sebagai syarat untuk berhubungan dengan pihak luar.

Jika bisnis semakin besar, tentunya mengunggah laporan keuangan menjadi syarat utama untuk transparansi kepada publik.

6.3 Kerugian Bisnis yang Tidak Memiliki Laporan Keuangan

Dari banyaknya manfaat laporan keuangan, masih banyak pengusaha yang belum menjalankan proses akuntansi yang satu ini dengan alasan ribet





tidak mengerti, hingga tidak ada waktu untuk membuatnya.

Tapi tahukah Anda apa yang terjadi pada sebuah perusahaan yang tidak memiliki laporan keuangan?

Tidak Mengetahui Aset dan Kewajiban yang Dimiliki

Pengertian aset dalam dunia usaha adalah semua hak yang dapat digunakan dalam operasi perusahaan.

Yang termasuk dalam aset perusahaan dalam sebuah laporan keuangan adalah aset lancar, investasi jangka panjang, aset pajak tertanggung, aset tetap dan aset tidak berwujud.

Jika tidak memiliki laporan keuangan, otomatis Anda tidak akan mengetahui rincian aset yang dimiliki termasuk investasi jangka panjang dan aset pajak tertanggung yang sangat berharga untuk pengembangan usaha dan pengurangan pajak yang bisa Anda dapat di kemudian hari.

Tidak Mengetahui Kontribusi Biaya yang Dikeluarkan

Faktor bisnis selalu melibatkan biaya yang harus dikeluarkan untuk sebuah proses produksi.

Faktor biaya atau modal ini tidak hanya terjadi di awal bisnis, tapi hampir diseluruh proses produksi, dari mulai pengadaan barang, distribusi, hingga promosi.

Hal ini perlu dicatat dengan baik. Agar Anda mengetahui bahwa *profit* yang Anda terima benar-benar telah sesuai dengan biaya yang telah Anda keluarkan untuk produksi.

Jika Anda tidak memiliki laporan keuangan, akan sulit bagi Anda untuk memperoleh laporan terperinci seperti ini.

Anda mungkin akan salah menempatkan asumsi harga penjualan, sehingga berakibat pada perolehan *profit* yang terlalu rendah atau harga barang yang terlalu mahal.





Namun disadari atau tidak, sebagai pengusaha Anda tidak bisa mengecek satu persatu proses yang terjadi dalam bisnis Anda.

Laporan keuangan adalah salah satu bagian penting yang bisa membantu untuk mengetahui banyak hal, dari ketersediaan stok, keuntungan, kerugian, kebocoran keuangan hingga rencana bisnis ke depan.

Dalam dunia bisnis kebocoran atau penggelapan aset bisa terjadi kapan saja dan di mana saja. Tidak memiliki laporan keuangan yang baik, sama halnya dengan memberi peluang untuk terjadinya hal tersebut.

Tidak Mengetahui Kebocoran Aset Perusahaan

Sebagai pengusaha Anda tentu tidak ingin mengalami kerugian. Penjualan, pembelian dan semua aset perusahaan harus tertera dengan jelas.

Dengan adanya pencatatan tersebut, perusahaan akan mengetahui dalam berapa lama sebuah produk dapat direspon pasar, berapa sisa modal yang dimiliki, berapa besar profit atau keuntungan yang didapat sehingga memiliki dasar untuk membuat keputusan ke depan.

Jika tidak memiliki laporan keuangan, Anda tidak akan tahu berapa banyak yang telah dihasilkan oleh perusahaan dan apa saja kendala keuangan yang telah dihadapi.

Sehingga ada kemungkinan Anda justru membuat keputusan yang salah dari sebuah prediksi keuangan yang kurang tepat.

Tidak Memiliki Pertanggungjawaban untuk Pihak Berkepentingan

Selain sebagai bentuk sebuah pertanggungjawaban terhadap para pemegang saham, laporan keuangan yang baik juga akan berguna jika Anda mengalami kendala keuangan dan ingin melakukan pinjaman pada Bank.





Laporan keuangan yang baik, akan turut meyakinkan pihak Bank untuk memberi pinjaman. Jika Anda tidak memiliki laporan keuangan, maka Bank akan memiliki keraguan terhadap kondisi usaha Anda saat ini.

Hal ini tentu sangat merugikan, terutama, jika keadaan usaha kita sebenarnya sangat berkembang dan tidak dalam masalah.

6.4 Bagaimana Cara Menyusun Laporan Keuangan

Untuk menyusun laporan keuangan, Anda cukup melakukan proses jurnal transaksi dan mengelompokannya ke dalam buku besar dari masing-masing akun kelompok aktiva, pasiva, dan laba-rugi yang terdiri dari penjualan dan seluruh biaya.

Lalu bagaimana cara menyusun laporan keuangan yang baik dan benar? Ikuti langkah-langkahnya di bawah ini.

Neraca Saldo

Neraca saldo merupakan tahap awal untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

Laporan ini berisi daftar rekening buku besar dengan saldo debit atau kredit yang disusun sebelum adanya jurnal penyesuaian.

Neraca saldo dibuat ketika semua jurnal telah dibukukan ke masing-masing rekening pada buku besar.

Jurnal Penyesuaian

Jika masih ada transaksi yang belum tercatat atau masih tidak sesuai dengan akhir periode, Anda harus mengumpulkan data-data yang diperlukan untuk membuat Jurnal penyesuaian.

Jurnal ini dibuat pada akhir periode untuk menyesuaikan saldo-saldo perkiraan yang akan menunjukkan keadaan sebenarnya sebelum penyusunan laporan keuangan.





PT. ABCDE

Neraca

Per tanggal 14/06/2016

(dalam IDR)

Date	14/06/2016
Aktiva	
Aktiva Lancar	
(1-1001) - Rekening Bank	239.624.200,00
(1-1002) - Total Kas	22.872.392,00
(1-1000) - Kas	21.454.592,00
(1-1003) - Kas Kecil	1.417.800,00
(1-1200) - Piutang Usaha	292.867.492,00
(1-1299) - Piutang Belum Ditagih	96.000,00
(1-1400) - Persediaan Barang	195.512.000,00
(1-1500) - Uang Muka Pembelian	12.000.000,00
(1-1900) - PPN Masukan	7.628.456,00
(1-1911) - PPh 23 dimuka	117.000,00
Total Aktiva Lancar	770.717.540,00
Aktiva Tetap	
(1-1800) - Aset Tetap	79.115.000,00
Total Aktiva Tetap	79.115.000,00
Depresiasi & Amortisasi	
(1-1801) - Penyusutan Aset Tetap	- 1.250.000,00
Total Depresiasi & Amortisasi	- 1.250.000,00
Total Aktiva	848.582.540,00
Kewajiban dan Modal	
Kewajiban Lancar	
(2-2000) - Hutang Usaha	172.048.900,00
(2-2030) - Hutang Lainnya	50.000.000,00
(2-2100) - Hutang Bank	125.000.000,00
(2-2200) - PPN Pengeluaran	18.642.805,00
(2-2910) - Hutang dari Pemegang Saham	60.000.000,00
Total Kewajiban Lancar	425.691.705,00
Total Kewajiban	425.691.705,00
Modal Pemilik	
(3-3000) - Modal Awal	164.283.500,00
(3-3100) - Laba Ditahan	124.600.000,00
Pendapatan sampai Tahun lalu	0,00
Pendapatan Periode ini	134.007.335,00
Total Modal Pemilik	422.890.835,00
Total Kewajiban dan Modal	848.582.540,00

Neraca Saldo

Neraca Lajur (*Worksheet*)

Dengan membuat Neraca Lajur, Anda dapat lebih mudah melakukan penyusunan laporan keuangan yang dimulai dari neraca saldo dan disesuaikan dengan data yang diperoleh dari Jurnal Penyesuaian.

Saldo yang telah disesuaikan akan terlihat pada kolom neraca saldo yang disesuaikan dan merupakan saldo yang akan ada dalam neraca dan laporan laba rugi.

Laporan Keuangan

Laporan ini terdiri dari laporan laba rugi, laporan perubahan modal, serta laporan lainnya.

Laporan ini dapat disusun langsung pada neraca lajur, karena didalamnya telah dipisahkan saldo yang dilaporkan dalam neraca atau laporan laba rugi.

Laporan ini, kemudian dapat diubah bentuknya sehingga dapat menghasilkan neraca dan laporan laba rugi yang lebih mudah dibaca dan dianalisa.





Jurnal Penutup

Setelah rekening dalam buku besar telah disesuaikan, kini saatnya Anda membuat Jurnal Penutup untuk menutup rekening-rekening nominal/ sementara ke rekening laba rugi dan memindahkan saldo laba rugi ke rekening laba tidak dibagi.

Setelah itu, informasi pada jurnal tersebut dibukukan ke buku besar sesuai rekening yang bersangkutan.

Neraca Saldo Setelah Penutupan

Untuk mengecek keseimbangan saldo debit dan kredit rekening yang masih terbuka, Anda harus membuat neraca saldo setelah penutupan yang berisi rekening-rekening nyata, bukan nominal yang sudah ditutup.

6.4 Sistem Pembuatan Laporan Keuangan

Membuat laporan keuangan dapat dilakukan dengan dua sistem yaitu sistem manual dan juga aplikasi.

Sistem manual adalah sistem pembukuan yang masih menggunakan pensil atau *software spreadsheet* seperti Lotus 123 atau Microsoft Excel.

Sedangkan sistem aplikasi adalah sistem pembukuan yang telah menggunakan teknologi baru. Aplikasi ini dibagi menjadi dua yaitu *offline* dan *online*.

Lalu apa bedanya sistem pembukuan manual dan aplikasi?

Sistem Pembukuan Manual

Dengan memutuskan untuk membuat laporan keuangan secara manual, Anda otomatis harus mencatat banyak hal secara manual di beberapa kertas kerja ataupun beberapa spreadsheet untuk



mendapatkan laporan keuangan yang diinginkan. Bukan hanya itu, Anda juga harus menghitung saldo pada laporan dengan menggunakan kalkulator.

Hal ini tentu dapat menyita banyak waktu dan sangat berisiko apabila kurang teliti.

Dalam membuat laporan keuangan secara manual, Anda harus mengikuti prosesnya dengan baik dan tepat seperti membuat *invoice* yang ditulis tangan, lalu dijadikan jurnal *double entry* secara manual untuk dijadikan Buku Besar hingga menjadi laporan keuangan.

Bukan hanya itu, Anda juga harus membuat laporan utang piutang dari setiap *invoice* yang Anda terima dan juga membuat daftar stok barang beserta harga pokok penjualan yang dicatat dan dihitung secara manual.

Untuk memudahkan dalam perhitungan atau pencatatan, sistem ini dapat dipermudah dengan menggunakan *software spreadsheet*.

Dengan *software* tersebut, Anda dapat lebih mudah dalam menghitung dan mencatat transaksi untuk dijadikan laporan keuangan.

Tapi, Anda tentu harus mengetahui rumus-rumus yang harus dipakai untuk mendapatkan hasil dari perhitungan tersebut.

Sistem Pembukuan Aplikasi

Aplikasi akuntansi terdiri dari aplikasi *offline* dan *online*.

Dengan menggunakan aplikasi akuntansi, Anda hanya perlu memasukkan transaksi keuangan perusahaan, kemudian aplikasi akuntansi akan secara otomatis mengelola laporan keuangan sesuai dengan yang Anda butuhkan seperti laporan arus kas, utang piutang, laba rugi, stok barang, perubahan modal, dan lain sebagainya.





Aplikasi Akuntansi Offline

Dengan memilih aplikasi *offline* artinya Anda harus memasang aplikasi tersebut pada komputer.

Dengan spesifikasi *hardware* yang baik, aplikasi ini cukup memiliki performa yang baik dan akan berjalan tanpa adanya gangguan.

Aplikasi ini tidak membutuhkan koneksi Internet sehingga tidak dapat diakses dari jarak jauh apabila ada keperluan pengawasan atau pengambilan *database*.

Selain itu, aplikasi ini tidak dapat disebarakan karena memiliki nomor seri yang berbeda satu sama lain untuk komputer yang berbeda.

Aplikasi Akuntansi Online

Dengan berkembangnya zaman, aplikasi akuntansi kini telah menggunakan teknologi berbasis '*cloud system*'.

Melalui teknologi ini, Anda dapat mengakses data akuntansi kapan pun dan di mana pun dengan data yang ditampilkan secara *uptodate* atau *realtime*.

Aplikasi berbasis *cloud* ini lebih dikenal dengan *software* akuntansi *online*.

Dengan memilih aplikasi *online*, Anda tidak perlu melakukan instalasi pada *gadget* ataupun komputer yang digunakan.

***Software* ini juga sangat ringan dan tidak memerlukan spesifikasi yang tinggi.**

6.5 Software Akuntansi Online Jurnal

Dalam proses akuntansi sering terjadi kesalahan, seperti kesalahan pencatatan dan rekonsiliasi, tidak menyimpan kuitansi dan nota, atau kesalahan dalam perhitungan.

Di zaman yang semakin modern ini, proses akuntansi dapat dilakukan dengan lebih cepat





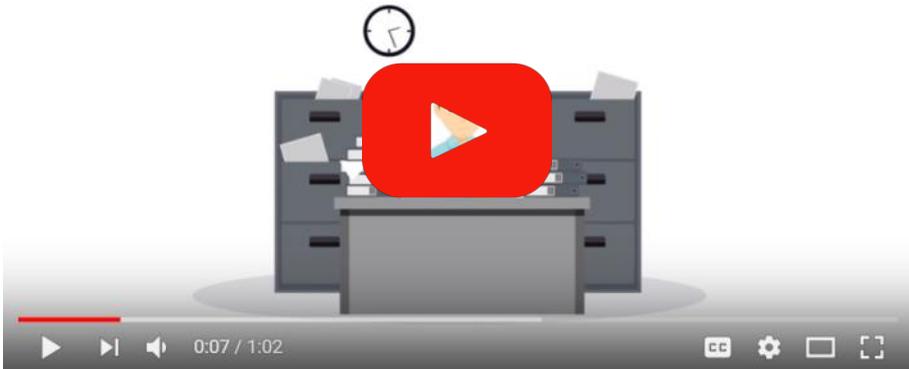
dengan teknologi. *Software* akuntansi *online* adalah salah satu teknologi yang dapat membantu pengusaha dalam memonitor keuangannya tanpa perlu merasa khawatir akan kesalahan pada laporan keuangan perusahaannya.

Jurnal adalah *software* akuntansi *online* yang yang aman, praktis, dan dapat diandalkan untuk mengelola laporan keuangan bisnis kecil maupun menengah.

Dengan Jurnal, pengusaha akan lebih mudah dan terbebas dalam mengatur administrasi, operasional, dan perpajakan bisnis, sehingga dapat lebih fokus melakukan hal penting dalam mengembangkan bisnisnya.

Lalu apa saja yang bisa Anda dapatkan dengan menggunakan *software* akuntansi Jurnal?

Pekerjaan Semakin Bertambah



SUBSCRIBE

Laporan Keuangan Instan

Dengan menggunakan *software* akuntansi Jurnal, Anda tidak akan direpotkan lagi dengan penyusunan keuangan bisnis.

Hanya dengan sekali klik, laporan keuangan dapat dilihat secara instan dan *realtime* seperti, laporan neraca, laba-rugi, arus kas, piutang-utang, penjualan-pembelian, dan juga laporan biaya serta pengeluaran.





Cashlink

Fitur ini dapat membantu Anda memonitor arus kas masuk dan keluar sehingga mempermudah dalam perencanaan bisnis yang lebih matang.

Hanya dengan menambahkan akun Bank pada Jurnal, Anda dapat melakukan rekap rekening dengan mudah untuk memastikan saldo di Bank sesuai dengan saldo pada akun Jurnal sehingga dapat mempermudah dalam proses rekonsiliasi.

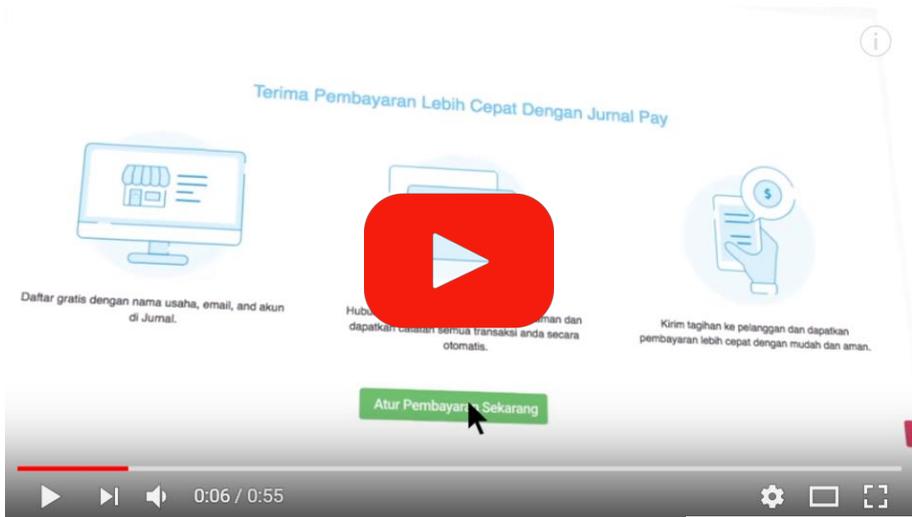


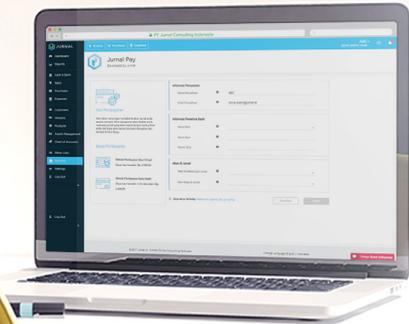
SUBSCRIBE

Jurnal Pay

Dengan menggunakan Jurnal Pay, sebagai pengusaha Anda dapat lebih mudah dan cepat mendapatkan pembayaran melalui Virtual Account maupun Kartu Kredit dengan biaya minimal dan dengan hanya sekali pengaturan.

Dengan Jurnal Pay, Anda juga dapat memudahkan pelanggan dalam melakukan pembayaran tanpa harus melakukan konfirmasi secara manual.





Pembayaran Lebih Cepat dengan Jurnal Pay

Nikmati Berbagai Keuntungan dengan Mengaktifkan Jurnal Pay



Pembayaran Cepat

Dapatkan pembayaran langsung dari setiap *invoice* yang dikirim.



Notifikasi Langsung

Terima notifikasi setelah pelanggan melakukan pembayaran



Sekali Pengaturan

Nikmati kemudahan hanya dengan sekali pengaturan



Pencatatan Otomatis

Semua transaksi akan tercatat secara otomatis



Monitor Biaya Pengeluaran

Memonitor biaya pengeluaran merupakan salah satu hal yang harus diperhatikan oleh pengusaha.

Dengan *software* akuntansi Jurnal, Anda dapat mengatur biaya pengeluaran bisnis dengan mudah.

Selain dapat menjaga biaya pengeluaran tetap terlacak, *software* ini juga dapat menyimpan bukti pembayaran dengan fitur '*attachment*'.

Monitor Stok Barang

Dengan fitur Stok Barang pada *software* akuntansi Jurnal, pengusaha dapat melihat informasi seperti jumlah stok barang, harga jual beli, dan pemberitahuan mengenai jumlah ketersediaan stok secara *realtime*.

Hal ini dapat memudahkan perusahaan saat ingin melakukan stok opname.

Selain itu, Anda juga dapat mengetahui barang yang paling diminati pelanggannya sehingga akan lebih mudah dan tepat saat akan mengambil

keputusan dalam pemesanan barang.

Catatan Penjualan dan Pembelian

Dengan menggunakan *software* akuntansi Jurnal, Anda dapat dengan mudah memonitor transaksi penjualan dan pembelian yang terjadi dalam bisnisnya.

Jurnal juga dilengkapi fitur *invoice* dengan 11 desain profesional yang dapat disesuaikan dengan bisnis yang sedang dijalankan.

Dengan fitur ini, Anda dapat memonitor utang dan piutang yang terjadi dalam bisnis sehingga memudahkan Anda untuk melakukan penagihan maupun pembayaran.

Pengaturan Aset Tetap

Aset perusahaan terkadang mengalami penambahan atau bahkan mengalami penyusutan nilai.

Laporan aset perusahaan ternyata merupakan hal penting yang harus diketahui oleh pemilik perusahaan untuk memaksimalkan aset tersebut



agar tidak mengalami penyusutan nilai secara berlebihan.

Dengan *software* akuntansi Jurnal, pemilik perusahaan dapat dengan mudah mengatur aset perusahaan Anda secara otomatis, dari turun hingga naiknya nilai aset.

Keamanan & Bantuan Terjamin

Jurnal telah memiliki sistem keamanan informasi yang terakreditasi dan tersertifikasi ISO/IEC 27001.

Tidak hanya itu, Anda juga dapat melakukan *backup* data secara otomatis dengan Jurnal.

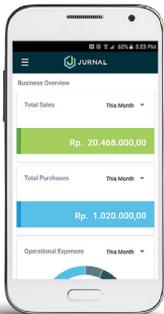
Dan jika terdapat kendala, tim *support* Jurnal akan siap membantu Anda kapan pun dan di mana pun.



Monitor Keuangan Bisnis dalam Satu Genggaman

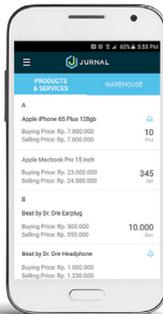


Kini akses laporan keuangan lebih mudah dengan aplikasi mobile Jurnal.



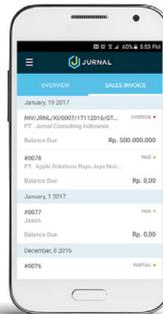
Dasbor

Ringkasan bisnis yang lebih simple.



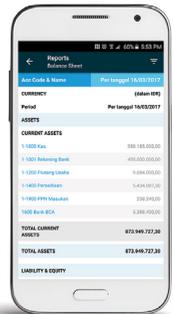
Produk

Memonitor stok secara real time.



Penjualan

Mengontrol faktor penjualan lebih mudah.



Neraca

Memudahkan melihat posisi keuangan.



JURNAL

Simple Online Accounting Software

Ribet dengan laporan “Stok Barang”?





#7

Benarkah Entrepreneur Perlu Mencatat Keuangannya Sendiri?

Banyak bisnis yang mengalami kegagalan di tahun pertamanya.

Hal ini biasanya dikarenakan banyaknya masalah bisnis yang harus dihadapi sendiri terutama masalah keuangan.

Untuk mengatasi hal ini, seorang pengusaha membutuhkan jasa akuntan agar bisa lebih fokus mengembangkan bisnisnya.

Namun, banyak pengusaha yang merasa terbebani untuk mempekerjakan atau menyewa jasa akuntan.

Padahal, dengan jasa seorang akuntan, pengusaha dapat lebih mudah mengelola keuangannya dan dapat lebih fokus pada bisnisnya.

7.1 Kenapa Harus Mempercayakan Keuangan Bisnis dengan Akuntan?

Dengan banyaknya aktivitas yang harus dilakukan dapat membuat seorang pengusaha menjadi tidak fokus.

Padahal, seorang pengusaha yang baik adalah pengusaha yang harus fokus, terutama dalam mengembangkan bisnisnya.

Untuk mengembangkan bisnis, pengusaha pun tidak boleh asal dalam mengambil sebuah keputusan.

Laporan keuangan adalah salah satu informasi yang harus dijadikan acuan dalam mengambil keputusan untuk perkembangan bisnis.

Agar lebih fokus dalam mengembangkan bisnis, seorang pengusaha harus mempercayakan keuangan bisnisnya pada seorang akuntan.





Berikut adalah beberapa manfaat yang bisa didapatkan jika keuangan perusahaan dikelola oleh seorang akuntan.

Mendapatkan Perspektif Baru

Seorang akuntan yang berasal dari luar bisnis biasanya akan memberikan perspektif yang berbeda.

Bertemu dengan seorang akuntan bisa membawa sebuah perspektif baru tentang pengembangan bisnis dari sisi laporan keuangan perusahaan.

Dengan melihat dari sisi laporan keuangan, Anda dapat membuat dan menghasilkan ide dan gagasan besar untuk memberikan inovasi terbaru kepada pelanggan Anda.

Inovasi ini sangat dibutuhkan, mengingat bisnis merupakan suatu kesatuan yang kompleks dan memiliki banyak kemungkinan di dalamnya.

Memiliki Rencana Bisnis

Salah satu alasan ribuan bisnis gagal setiap tahunnya adalah karena mereka tidak memiliki rencana.

Ketika ditanya mengapa, mereka berkata, "*Saya tidak tahu harus mulai dari mana*", disinilah seorang akuntan berperan.

Seorang akuntan yang baik akan bermitra dengan bisnis untuk melihat semua data dan membantu membangun asumsi untuk membuat rencana berikutnya.

Menyewa sebuah jasa akuntan ibarat membawa seorang profesional di kapal untuk membantu mengendalikan nahkoda perusahaan agar terus berlayar menuju kesuksesan.

Memiliki Analisis Data yang Tepat

Jika semua data hanya disimpan pada *database* tanpa menganalisis atau menggunakannya untuk





membantu pengambilan keputusan bisnis, Anda akan kehilangan kesempatan besar.

Mintalah jasa akuntan untuk membantu menyelam di antara angka-angka nominal yang sudah dihasilkan perusahaan dan gunakan untuk mendorong pertumbuhan bisnis serta profitabilitas yang lebih besar di masa depan.

Memiliki Reputasi Profesional

Seorang akuntan yang baik akan mewakili Anda dan perusahaan dengan cara terbaik.

Hal ini sangat penting karena dalam dunia bisnis, Anda harus berusaha untuk membangun hubungan yang baik untuk segala aspek kebutuhan bisnis.

Misalnya, jika Anda membutuhkan pinjaman modal dari Bank.

Keberadaan akuntan akan mempermudah semua laporan keuangan beserta aset yang bisa dibukukan, hal ini tentu sangat bermanfaat untuk

meyakinkan pihak Bank, karena Bank akan benar-benar menilai kelayakan pinjaman dari laporan keuangan yang Anda miliki.

Mendapatkan Pencapaian Bisnis

Jangan meremehkan betapa berharganya masukan dari seseorang atau badan usaha akuntan, karena mereka memiliki wawasan dan pengetahuan di ratusan bisnis atau industri.

Akuntan tidak hanya melihat informasi keuangan dari banyak bisnis, tapi juga memiliki visibilitas terhadap praktik terbaik yang bekerja untuk bisnis lain dan juga kesalahan yang telah dilakukan orang lain, sehingga menyebabkan kegagalan.

Dengan begitu, mereka akan memberikan Anda informasi tentang apa yang telah atau belum berhasil bagi orang lain, sehingga bisa menjadi pembelajaran bagi bisnis Anda untuk mendapatkan pencapaian bisnis.





Menentukan Pajak dengan Tepat

Beberapa pengusaha mungkin sangat ahli di bidang bisnis, namun memiliki kesulitan untuk melakukan perhitungan untuk menentukan besaran pajak.

Menurut *survey* Badan Keuangan dan Perpajakan Indonesia:

87% pengusaha kecil sering mengalami kesulitan untuk menentukan dan menghitung pajak.

Dengan adanya akuntan, Anda tak perlu repot lagi menghitung besarnya pajak yang harus dibayarkan.

Menemukan Keseimbangan Kehidupan

Terlepas dari apakah Anda seorang pengusaha baru atau lama, seorang pengusaha di bidang apapun biasanya berjuang untuk menemukan keseimbangan yang tepat antara pekerjaan dan kehidupan pribadinya.

Menjaga keseimbangan adalah tantangan utama bagi pengusaha.

Untuk mendapatkan keseimbangan antara bisnis dan kehidupan, disinilah Anda membutuhkan peran seorang akuntan.

Dengan memiliki seorang akuntan, Anda dapat menyerahkan sebagian tugas, terutama tentang pengelolaan keuangan.

Hal ini tentu dapat memberikan banyak waktu untuk menyeimbangkan antara kerja dan kehidupan pribadi Anda.

Itulah 8 alasan kenapa pengusaha harus mempercayakan keuangan bisnisnya kepada akuntan.

Untuk memudahkan Anda dan akuntan bekerja secara cepat dan tepat, Anda dapat melakukan kolaborasi secara *online* melalui *software* akuntansi.





Dengan *software* akuntansi *online*, pihak akuntan memiliki visibilitas data keuangan secara *realtime*.

Dengan laporan secara *realtime*, Anda maupun akuntan dapat mengetahui laporan keuangan dan dapat segera membuat asumsi untuk menentukan rencana bisnis ke depan.

7.2 Konsultan Pembukuan dari Jurnal

Jurnal adalah *software* akuntansi *online* yang juga memberikan kemudahan dalam proses akuntansi.

Selain membantu mengelola keuangan bisnis dengan membuat laporan keuangan secara instan.

Jurnal juga menyediakan jasa konsultan untuk membantu mencatat dan merapikan keuangan bisnis Anda.

Jika tidak mempunyai admin atau akuntan internal dalam perusahaan, Anda dapat mempercayakannya dengan akuntan yang bekerja sama dengan Jurnal.

Jurnal telah bekerja sama dengan beberapa perusahaan konsultan yang dapat membantu mengelola keuangan untuk perkembangan bisnis yang lebih baik.

Dengan bantuan dari konsultan pembukuan dari Jurnal, Anda dapat lebih fokus untuk membuat inovasi bisnis.

Karena membuat inovasi tidak bisa sembarangan, Anda membutuhkan laporan keuangan yang baik, jelas, dan juga tepat.

Cek daftar akuntan yang telah bekerja sama dengan Jurnal:





Dengan menggunakan *software* akuntansi Jurnal beserta konsultan dari Jurnal, Anda dapat mengelola keuangan dengan cara berkolaborasi.

Hal ini tentu dapat memudahkan Anda untuk memonitor keuangan bisnis di mana pun dan kapan pun.

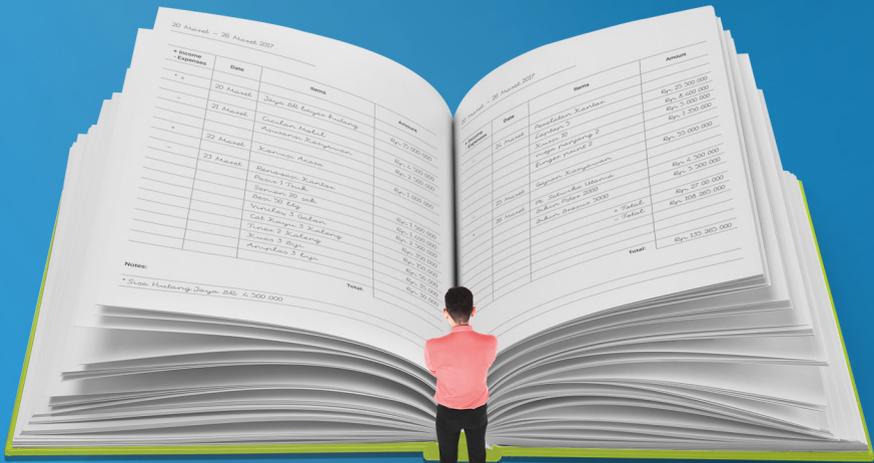
Bukan hanya itu, dengan Jurnal, Anda juga bisa mendapatkan data keuangan secara *realtime*.



JURNAL

Simple Online Accounting Software

Bingung dengan “Pembukuan Manual”?





#8

Apa yang Harus Dilakukan untuk Mulai Membuat Laporan Keuangan?

Membuat laporan keuangan adalah salah satu tugas penting yang seringkali

dilupakan oleh pengusaha. Biasanya, mereka hanya berfokus pada bagaimana caranya agar produk atau jasa mereka terjual dan dikenal banyak orang.

Belum lagi, tidak semua pengusaha memiliki latar belakang di bidang akuntansi.

Tapi, tidak membuat dan melupakan laporan keuangan, Anda sama saja memberikan risiko besar seperti kecurangan dalam keuangan, tidak bisa membuat keputusan dengan tepat, hingga sulitnya mendapatkan investor di kemudian hari.

8.1 Bagaimana Cara Membuat Pembukuan Sederhana?

Jika Anda belum begitu memahami bagaimana membuat laporan keuangan, Anda dapat memulainya dengan membuat catatan pembukuan.

Ikuti langkah sederhana berikut ini untuk mulai membuat pembukuan bagi bisnis Anda.

Membuat Catatan Khusus untuk Transaksi Pengeluaran

Saat awal mendirikan bisnis, maka Anda harus memiliki catatan tentang berapa pengeluaran yang sudah dikeluarkan untuk bisnis tersebut.

Cobalah untuk selalu catat setiap modal yang dikeluarkan, sehingga Anda mengetahui secara jelas berapa modal yang dikeluarkan, dan memiliki target hingga kapan modal tersebut harus kembali.





Catatan khusus ini dapat dimulai dengan transaksi pengeluaran untuk membeli barang sekecil klip hingga barang besar yang memenuhi stok penjualan di gudang.

Membuat Catatan Khusus untuk Transaksi Pemasukan

Selain memiliki catatan pengeluaran, Anda juga harus memiliki catatan pemasukan.

Cobalah buat catatan jumlah pemasukan dalam setiap hari sehingga Anda mengetahui berapa jumlah keuntungan yang diperoleh dalam satu hari.

Dan kedua catatan tersebut bisa Anda jadikan sebagai acuan dalam pembuatan pembukuan bulanan untuk usaha Anda.

Dengan adanya catatan transaksi pemasukan dan pengeluaran, Anda dapat mempermudah pekerjaan di akhir bulan.

Membuat Estimasi Arus Kas

Dalam mengelola uang bisnis, Anda harus bisa menentukan anggaran untuk uang masuk dan uang keluar.

Kemudian, Anda bisa melakukan estimasi arus kas. Mengapa membuat estimasi arus kas sangat penting?

Hal ini untuk mengetahui rencana kapan uang masuk dan seberapa besar, mengetahui estimasi biaya uang keluar, dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan dari uang kas.

Jika estimasi arus kas kurang, Anda bisa mengantisipasi bagaimana caranya untuk menaikkan penjualan ataupun menurunkan biaya pengeluaran.

Pencatatan arus kas dan pelaporannya harus dilakukan dengan seksama dan teliti.





Membuat Catatan Stok

Tidak hanya transaksi keuangan yang harus memiliki catatan, tapi barang masuk dan keluar juga harus memiliki catatan.

Dengan begitu, Anda bisa mengawasi operasional bisnis sehari-hari. Anda dapat mengetahui berapa jumlah barang yang masuk dan keluar setiap harinya.

Hal ini dilakukan untuk menghindari terjadinya kecurangan yang dapat dilakukan oleh *supplier* maupun pegawai Anda.

Catatan Inventaris Barang

Dengan catatan ini, Anda bisa menjaga setiap aset yang dimiliki agar tetap terkendali.

Coba catat setiap barang yang telah dibeli dalam catatan ini setelah Anda mencatatnya pada buku pengeluaran.

Secara berkala, bandingkan antara aset Anda di buku inventaris dengan buku pengeluaran.

Buku ini sangat efektif untuk bisnis restoran, misalnya untuk mengetahui dengan pasti jumlah peralatan masak dan peralatan makan yang dimiliki.

Membuat Buku Laba Rugi

Buku laba rugi adalah pembukuan sederhana pada suatu periode akuntansi yang di dalamnya terdiri dari unsur-unsur seperti pendapatan dan beban perusahaan.

Dari sini, Anda bisa mengetahui laba (atau justru rugi) bersih yang dihasilkan oleh bisnis.

Buatlah buku laba rugi tetap simpel dan mudah dipahami.

Pastikan orang lain tidak perlu bekerja ekstra untuk dapat membaca pembukuan Anda.





8.2 Cara Membuat Pembukuan dengan Siklus Akuntansi yang Tepat

Membuat pembukuan keuangan bukanlah hal yang rumit, apalagi jika Anda baru memulai bisnis.

Pembukuan merupakan suatu elemen yang tidak boleh diabaikan untuk Anda yang baru memulai bisnis atau sedang menjalankan bisnis.

Jika Anda mengetahui langkah-langkah yang tepat dalam membuat pembukuan keuangan, maka semua akan berjalan dengan mudah.

Dalam membuat pembukuan, Anda dapat memulainya dengan mengacu pada siklus akuntansi.

Siklus akuntansi merupakan aktivitas yang terjadi secara berulang mulai dari pencatatan bukti-bukti transaksi hingga penyajian laporan keuangan.

Di dalamnya ada proses yang sistematis dan harus dilewati sehingga menghasilkan *output* yang diharapkan.

Berikut adalah siklus akuntansi yang tepat untuk membuat pembukuan.

Mengumpulkan dan Menganalisa Data Transaksi

Proses pembukuan dimulai dari proses pengumpulan data transaksi keuangan dalam bentuk bukti transaksi.

Bukti transaksi dapat berbentuk kuitansi, surat pengakuan utang-piutang, akte, surat perjanjian, wesel, dan lain sebagainya.

Dari bukti yang didapat, Anda dapat melakukan identifikasi dan analisa transaksi untuk menentukan kebenaran nilai dan status transaksi tersebut.





Kelengkapan data transaksi sangat penting karena menentukan kelancaran proses berikutnya.

Untuk itu, Anda perlu benar-benar teliti dalam menyimpan dan menganalisa transaksi.

Membuat Jurnal Transaksi

Setelah bukti transaksi dianalisa, proses selanjutnya adalah memasukkan nilai yang diakui ke dalam jurnal catatan transaksi.

Proses ini sering disebut dengan proses pencatatan atau "menjurnal". Proses menulis jurnal ini dapat dilakukan setiap ada transaksi baru atau dilakukan sekaligus setelah transaksi selama 1 hari terkumpul.

Namun lebih disarankan untuk menulis jurnal setiap ada transaksi. Hal ini untuk menghindari terjadinya "*miss posting*".

Buku-buku yang menampung catatan transaksi ini sering disebut dengan buku jurnal.

Di dalam jurnal transaksi sendiri, minimal harus ada beberapa kolom informasi seperti tanggal, nomor bukti, akun transaksi, keterangan, debit, kredit, dan saldo.

Memindahkan Jurnal Transaksi ke Buku Besar

Pada proses penulisan jurnal, tidak ada pengelompokan jenis transaksi.

Melainkan semua transaksi yang terjadi dicatat sekaligus dalam 1 jurnal. Apakah itu transaksi kas, piutang, utang, atau pembayaran.

Pada langkah berikutnya, catatan transaksi tersebut baru dipindahkan ke dalam kelompok akun sesuai dengan jenis transaksinya.

Kelompok-kelompok akun inilah yang disebut buku besar. Di dalam buku besar, satu jenis transaksi berkumpul menjadi satu kelompok.





Misalnya akun aset tetap terdiri dari transaksi yang berupa aset tetap saja atau akun kas yang hanya terdiri dari transaksi yang berupa kas.

Di dalam buku besar inilah, kita dapat melihat transaksi dengan lebih terstruktur. Di akhir proses ini, kumpulan nilai-nilai transaksi untuk membentuk nilai akhir yang disebut dengan saldo akhir.

Saldo akhir bisa berupa saldo debit atau saldo kredit sesuai dengan jenis akunnya.

Membuat Neraca Percobaan

Membuat neraca percobaan biasanya dilakukan setiap menjelang penutupan buku.

Proses membuat neraca percobaan (*trial balance*) dimaksudkan untuk memastikan bahwa nilai jenis akun bersaldo debit sama dengan jenis akun bersaldo kredit (*balance*).

Atau secara keseluruhan, jumlah nilai transaksi debit sama dengan transaksi kredit.

Ini berarti, saldo-saldo akhir akun bersaldo debit dijumlahkan, dan saldo-saldo akun bersaldo kredit juga dijumlahkan, lalu dibandingkan.

Jika nilainya sama berarti *balance* (sudah benar). Lalu bagaimana jika tidak seimbang?

Ada beberapa kemungkinan yang menyebabkan neraca tidak seimbang yaitu adanya transaksi yang belum dicatat atau adanya transaksi yang salah perhitungan atau salah catat.

Membuat Laporan Keuangan

Setelah keseimbangan tercapai, baru kemudian laporan keuangan bisa disusun.

Laporan keuangan adalah salah satu hal penting dalam proses akuntansi. Laporan ini terdiri dari empat jenis laporan, yaitu:





Laporan Laba Rugi: laporan ini berisi laba atau rugi bersih perusahaan dalam suatu periode.

PT. ABCDE	
Laba Rugi	
01/01/2016 - 15/06/2016	
(dalam IDR)	
Date	01/01/2016 - 15/06/2016
Pendapatan	
Pendapatan dari Penjualan	
(4-4000) Penjualan	Rp. 314.726.000,00
(4-4100) Diskon Penjualan	-Rp. 5.448.950,00
(4-4200) Retur Penjualan	-Rp. 4.999.000,00
Total Pendapatan dari Penjualan	Rp. 304.278.050,00
Harga Pokok Penjualan	
(5-5000) Harga Pokok Penjualan (COGS)	Rp. 151.803.000,00
(5-5100) Diskon Pembelian	-Rp. 10.402.440,00
Total Harga Pokok Penjualan	Rp. 141.400.560,00
Laba Kotor	Rp. 162.877.490,00
Biaya Operasional	
(6-6000) Iklan & Promosi	Rp. 8.000.000,00
(6-6009) Makanan Hiburan	Rp. 415.000,00
(6-6016) Biaya Kantor	Rp. 167.200,00
(6-6028) Fasilitas/Utilitas	Rp. 6.000.000,00
(6-6031) Upah & Gaji	Rp. 10.000.000,00
Total Biaya	Rp. 24.582.200,00
Pendapatan Bersih Operasional	Rp. 138.295.290,00
Pendapatan Lainnya	
(7-7000) Pendapatan Pengiriman & Pengangkutan	Rp. 166.000,00
Total Pendapatan Lainnya	Rp. 166.000,00
Biaya Lainnya	
(8-8000) Pengeluaran Lainnya	Rp. 3.955,00
(8-8002) Biaya Penyusutan	Rp. 1.250.000,00
(8-8900) Penyesuaian Persediaan Barang	-Rp. 15.400.000,00
Total Biaya Lainnya	-Rp. 14.146.045,00
Pendapatan Bersih	Rp. 152.607.335,00
Total Pendapatan Komprehensif untuk periode ini	Rp. 152.607.335,00

Neraca: Laporan ini berisi tentang posisi keuangan perusahaan pada pos-pos aset, modal, dan kewajiban.

PT. ABCDE
Neraca

Per tanggal 14/06/2016
(dalam IDR)

Date	14/06/2016
Aktiva	
Aktiva Lancar	
(1-1001) - Rekening Bank	239.624.200,00
(1-1002) - Total Kas	22.872.392,00
(1-1000) - Kas	21.454.592,00
(1-1003) - Kas Kecil	1.417.800,00
(1-1200) - Piutang Usaha	292.867.492,00
(1-1299) - Piutang Belum Ditagih	96.000,00
(1-1400) - Persediaan Barang	195.512.000,00
(1-1500) - Uang Muka Pembelian	12.000.000,00
(1-1900) - PPN Masukan	7.628.456,00
(1-1911) - PPh 23 dimuka	117.000,00
Total Aktiva Lancar	770.717.540,00
Aktiva Tetap	
(1-1800) - Aset Tetap	79.115.000,00
Total Aktiva Tetap	79.115.000,00
Depresiasi & Amortisasi	
(1-1801) - Penyusutan Aset Tetap	- 1.250.000,00
Total Depresiasi & Amortisasi	- 1.250.000,00
Total Aktiva	848.582.540,00





Kewajiban dan Modal	
Kewajiban Lancar	
(2-2000) - Hutang Usaha	172.048.900,00
(2-2030) - Hutang Lainnya	50.000.000,00
(2-2100) - Hutang Bank	125.000.000,00
(2-2200) - PPN Pengeluaran	18.642.805,00
(2-2910) - Hutang dari Pemegang Saham	60.000.000,00
Total Kewajiban Lancar	425.691.705,00
Total Kewajiban	425.691.705,00
Modal Pemilik	
(3-3000) - Modal Awal	164.283.500,00
(3-3100) - Laba Ditahan	124.600.000,00
Pendapatan sampai Tahun lalu	0,00
Pendapatan Periode ini	134.007.335,00
Total Modal Pemilik	422.890.835,00
Total Kewajiban dan Modal	848.582.540,00

Laporan Arus Kas: Laporan yang berisi informasi aliran keluar masuk kas dalam suatu periode

PT. ABCDE	
Arus Kas	
01/01/2016 - 31/12/2016	
(dalam IDR)	
Date	2016
Aktivitas Operasional	
Pendapatan	
4-4000 Penjualan	210.746.000,00
4-4100 Diskon Penjualan	(249.950,00)
Total Pendapatan Operasional	210.496.050,00
Dikurang Biaya	
8-8000 Pengeluaran Lainnya	3.955,00
6-6009 Makanan Hiburan	415.000,00
6-6016 Biaya Kantor	167.200,00
6-6028 Fasilitas/Utilitas	6.000.000,00
6-6031 Upah & Gaji	10.000.000,00
5-5000 Harga Pokok Penjualan (COGS)	109.464.264,46
5-5100 Diskon Pembelian	(7.135.711,74)
Total Biaya Operasional	118.914.707,72
Total Aktivitas Operasional	91.581.342,28





Aktivitas Non Operasional	
Lainnya	
2-2200 PPN Pengeluaran	9.264.605,00
1-1911 PPh 23 dimuka	(117.000,00)
3-3900 Ekuitas Saldo Awal	260.200.500,00
1-1800 Aset Tetap	(14.000.000,00)
1-1900 PPN Masukan	(5.232.855,50)
2-2090 Uang Muka Penjualan	55.500.000,00
1-1500 Uang Muka Pembelian	(65.000.000,00)
Total Aktivitas Non Operasional	240.615.249,50
Perpindahan Kas Bersih	332.196.591,78
Ringkasan	
Saldo Pembukaan	0,00
Perpindahan Kas Bersih	332.196.591,78
Total Revaluasi Bank	0,00
Saldo Penutupan	332.196.591,78

Laporan Perubahan Ekuitas/Modal: Laporan ini menunjukkan perubahan modal pemilik dalam suatu periode.

PT. ABCDE					
Perubahan Modal					
01/01/2017 - 31/12/2017					
(dalam IDR)					
Kode Akun	Nama Akun	Pemulaan	Debit	Kredit	Saldo akhir
Periode : 2017					
3-3000	Share Capital	0	0	0	0
3-3001	Retained Earnings parent	(1.532.500)	0	0	(1.532.500)
3-3100	Retained Earnings	(1.532.500)	0	0	(1.532.500)
3-3200	Dividends	0	0	0	0
3-3900	Opening Balance Equity	1.179.239.260	0	1.102.720.000	2.281.959.260
Total		1.177.706.760	0	1.102.720.000	2.280.426.760
Pergerakan				1.102.720.000	

Itulah cara membuat pembukuan dengan siklus akuntansi yang tepat. Jika Anda mengikuti urutan siklus akuntansi dengan benar, maka Anda dapat membuat pembukuan dengan mudah.

Namun, jika ingin mengubah pembukuan menjadi laporan keuangan, Anda dapat menggunakan *software* akuntansi.

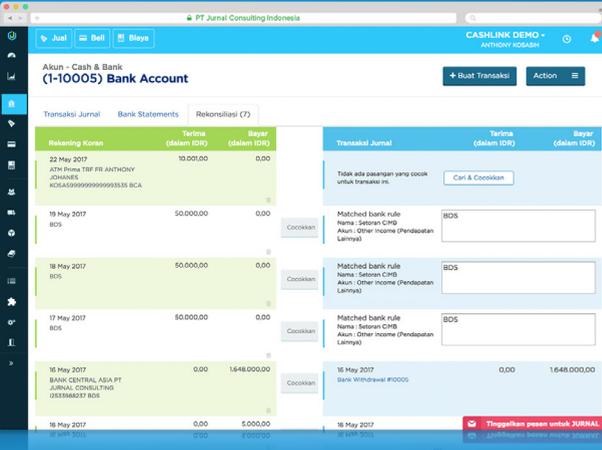




Jurnal adalah *software* akuntansi *online* yang simpel dan mudah digunakan untuk membuat laporan keuangan dan mengelola keuangan bisnis.

Dalam *software* Jurnal, Anda dapat membuat pembukuan hingga menjadi laporan keuangan yang terperinci dan mudah dipahami.

Selain itu, *software* ini juga dapat menyajikan data pembukuan secara *realtime* dan dapat diakses di mana pun dan kapan pun, sehingga Anda dapat lebih fokus dalam mengembangkan bisnis.

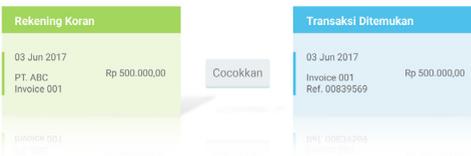


New Feature | **CashLink**

Hubungkan Bank Anda & Permudah Rekonsiliasi

Koneksikan Rekening Bank ke Akun Jurnal Anda.

Jurnal akan secara otomatis mengimpor mutasi rekening Anda setiap harinya, sehingga menghemat waktu & tenaga Anda.



Cocokkan Transaksi Secara Otomatis.

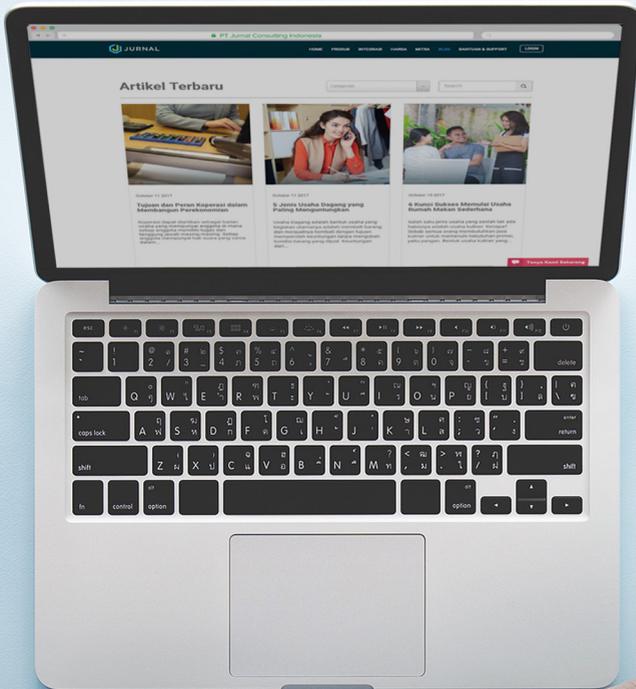
Transaksi Bank Anda akan dicocokkan dengan catatan penjualan, pembelian, dan pengeluaran secara otomatis untuk memastikan semua hutang telah lunas.



JURNAL

Simple Online Accounting Software

Temukan Tips Mengelola Keuangan & Bisnis



jurnalofficial



#9

Kisah Sukses Pengusaha UMKM yang Memiliki Laporan Keuangan

S etelah mengetahui lebih jauh tentang laporan keuangan dan cara membuat

laporan keuangan, sekarang saatnya Anda tahu tentang beberapa kisah sukses pengusaha UMKM yang telah memiliki laporan keuangan perusahaan.

9.1 Agus Mulyono, CEO KartuNama.net

Membuat bisnis bukan hanya soal modal, keberanian, ataupun bakat. Membuat bisnis itu harus bisa melihat dan memanfaatkan peluang yang ada di depan mata.

Sama halnya dengan Agus Mulyono, pendiri kartunama.net. Sebelum mendirikan kartunama.net, Agus pernah bekerja di sebuah perusahaan mesin cetak digital.



Agus merasa bahwa ia tidak bisa berkembang kalau hanya bekerja menjual mesin.

Hingga pada tahun 2004, Agus memutuskan untuk keluar dan membuat usaha sendiri.



KartuNama.net

Awal Perjalanan kartunama.net

Pertama kali memulai bisnis, Agus menjual *variable data printing*, namun hingga tahun kedua bisnis ini tidak menghasilkan sehingga Agus memutuskan untuk menutupnya.



Pada 2006, Agus melihat peluang saat mengunjungi salah satu vendor yang bekerja sama dalam bisnis *variable data printing* miliknya.

Di sana, Agus melihat banyaknya pesanan kartu nama dan itulah awal mula Agus memutuskan untuk berbisnis kartu nama. Hal yang pertama ia lakukan adalah membeli domain dan membuat website kartunama.net.

Perjuangan Memasarkan kartunama.net

Untuk menjual produknya Agus merasa kesulitan, ia mulai memasarkan kartunama.net dengan mengirimkan email setiap satu minggu sekali melalui *mailing list* yang telah ia kumpulkan.

Tak hanya itu, Agus juga memasarkan kartunama.net dengan membagikan brosur dengan bentuk kartu nama ke terminal bus, jembatan penyebrangan, halte-halte, dan seluruh tempat yang banyak dikunjungi oleh pekerja kantor.

Saat itu, Agus hanya memiliki dua pilihan yaitu malu atau tidak bisa makan.



Belajar dari Kesalahan

Setiap pengusaha pasti pernah membuat kesalahan dalam berbisnis. Kesalahan terbesar Agus selama berbisnis adalah terlalu banyak berasumsi.

Di mana, ia berpikir bahwa

“setiap ada produk bagus, pasti market akan berdatangan untuk membelinya”.

Namun, asumsi Agus ternyata salah, ia harus terus memasarkan produknya untuk membuat calon pelanggannya tertarik dan ingin membeli kartu nama dengannya.

Memasarkan kartunama.net adalah tantangan terbesar bagi Agus. Namun, berkat perjuangannya, Agus berhasil menjual kartu nama pertama kalinya ke Colliers Indonesia.



Selalu Membuat Inovasi Baru

Inovasi sangat diperlukan untuk mengembangkan bisnis. Sesuai dengan misinya, Agus ingin membuat pelanggannya berpikir bahwa

“memiliki kartu nama itu mudah dan cepat”.

Dengan misinya tersebut, Agus selalu memberikan dan membuat inovasi dari segi website, produksi, hingga distribusi.

Selain memanfaatkan kurir internal, Agus juga memanfaatkan jasa kurir *online* untuk membantunya dalam proses distribusi.

Hal ini tentu dapat meningkatkan kepuasan dan kepercayaan pelanggannya.

Karyawan Bantu Kembangkan Bisnis

Karyawan adalah salah satu aset penting perusahaan. Dengan memahami hal itu, Agus mempercayakan operasional bisnisnya kepada seluruh karyawannya.



“Mereka sudah sebagus saya, dan saya percaya”,

berkat rasa percayanya, Agus memiliki 7 karyawan loyal yang siap membantu dalam mengembangkan bisnisnya.

Mempercayakan Keuangannya dengan Jurnal

Selain mempercayakan operasional kepada karyawannya, Agus juga mempercayakan keuangan perusahaannya dengan Jurnal.

Menurut Agus, Jurnal dapat membantunya lebih **fokus membuat inovasi-inovasi terbaru** untuk mengembangkan bisnis. Tak hanya itu, Agus juga merasa bahwa Jurnal adalah salah satu *tools* penting yang dapat **membantu menjalankan bisnisnya**.

Dengan menggunakan Jurnal, Agus dapat memonitor dan melihat laporan keuangan perusahaannya secara *real-time* di mana pun dan kapan pun. Sehingga, ia dapat lebih mudah dalam membuat rencana untuk mengembangkan bisnisnya lewat laporan keuangan yang telah disiapkan oleh Jurnal.



9.2 Regi Anggoro, CEO [AHT Garage](#)

Mobil balap (*sport*) merupakan mobil yang mengutamakan pengendalian dan performa.



Source: www.facebook.com/AHTgarage/

AHT Garage

Dalam hal ini, bengkel otomotif menjadi bagian terpenting yang secara langsung membantu untuk meningkatkan performa mobil.

Regi Anggoro bersama kakaknya Yuda Anggoro memulai bisnis bengkel otomotif yang mereka beri nama [AHT \(After Hour Tuning\) Garage](#).



Awal Mula Berdirinya [AHT Garage](#)

Berawal dari hobi balapannya sejak SMA, ditambah rasa ketidakpuasannya atas kualitas dan layanan jasa *service* yang diberikan bengkel pada mobilnya saat itu,

Regi memberanikan diri untuk memulai bisnis yang menyediakan jasa *service* otomotif.

[AHT Garage](#) berdiri untuk membantu peminat otomotif untuk menaikkan performa mobilnya dengan kualitas dan harga yang memuaskan.

Konsep AHT tentang Mobil

Regi dan Yuda yang pernah belajar otomotif di US melihat adanya perbedaan pandangan tentang mobil balap di Indonesia dan US.

Di Indonesia, orang-orang melihat mobil balap adalah mobil yang mahal, sedangkan orang-orang di US tidak melihat jenis mobil untuk menjadi mobil balap.



Dengan adanya [AHT Garage](#), Regi mengatakan bahwa

“Tidak perlu mobil mahal untuk memiliki performa yang baik untuk mobil balap”.



Source: www.facebook.com/AHTgarage/

AHT Garage

***Sparepart* dengan Kualitas Terbaik**

Bukan hanya memberikan layanan yang baik, AHT juga menyajikan *sparepart* dengan kualitas terbaik.



Kualitas *sparepart* impor tidak diragukan lagi, karena itu, mulai dari *sparepart* kecil hingga besar, Regi mengimpornya langsung dari Amerika dan beberapa negara lain.

Menurut Regi, *sparepart* yang bagus dapat menentukan kualitas dan performa mobil balap.

Jurnal untuk Performa Bisnis Lebih Baik

Performa yang baik bukan hanya dibutuhkan oleh mobil balap, tapi juga bisnis.

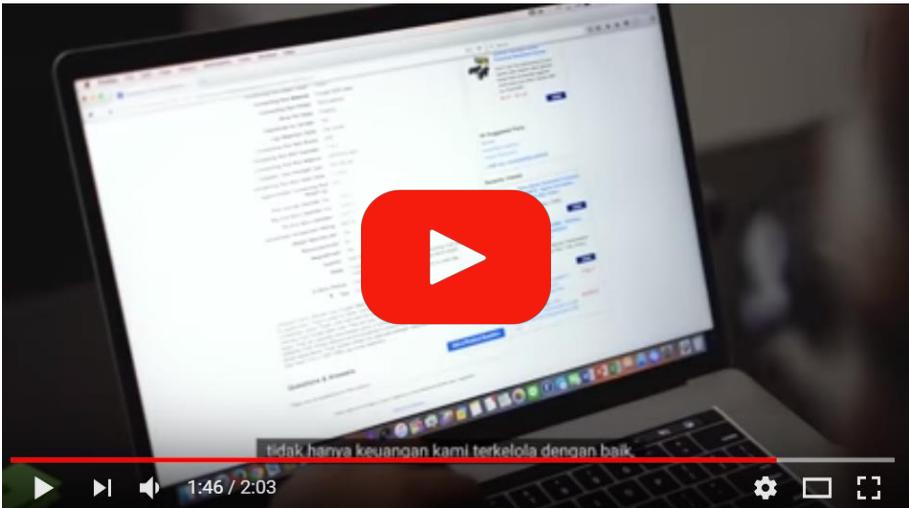
Untuk performa yang baik, AHT berkomitmen untuk memberikan kualitas dan juga pelayanan yang tepat waktu.

Oleh karena itu, Regi selalu memastikan untuk mengontrol ketersediaan *sparepart* sehingga proses modifikasi kendaraan selesai tepat pada waktunya.

Untuk mengontrol persediaan *sparepart*, [AHT Garage](#) mempercayakannya pada Jurnal.



Dengan menggunakan Jurnal, AHT memastikan ketersediaan *sparepart* di gudang secara *realtime* dan akurat sehingga komitmen AHT kepada pelanggan dapat terpenuhi.



[SUBSCRIBE](#)

Jurnal adalah *software* akuntansi *online* yang memudahkan pengusaha dalam mengelola keuangan bisnisnya secara cepat, aman, dan nyaman.



Dengan [fitur Stok Barang](#) pada Jurnal, [AHT Garage](#) maupun Anda juga dapat memonitor stok barang secara mudah di mana pun dan kapan pun.

9.3 Irsyad Murzain, Hawkeye Fightwear

Combat Sport atau fighting sport merupakan olahraga pertarungan fisik secara kompetitif, yaitu satu lawan satu.

Pemenang dalam olahraga ini adalah peserta yang mencetak poin lebih banyak atau yang dapat melumpuhkan lawan.

Berawal dari kecintaannya di dunia Combat Sport, Irsyad sebagai CEO Hawkeye Fightwear menggandeng ketiga temannya untuk membuat bisnis di Industri Combat Sport



Source: www.neighbourlist.com

Hawkeye Fightwear

Teman dengan Hobi yang Sama

Keempat sahabat ini, Irsyad Murzain (CEO), Akbar Qaedi Rasjid (Commisuiner), Alvin Akbar (Shareholder), dan Dimas Fadlillah (Marketing & Creative) memiliki hobi yang sama, yaitu *combat sport*.

Sahabat dari SMA ini dulunya hanyalah petinju amatir yang kemudian melihat peluang bisnis di dunia olahraga *combat sport*.

Berbekal modal Rp10 juta per orang dan pengetahuan di dunia *combat sport*, serta mengenal target marketnya, mereka memutuskan untuk memulai bisnis yang fokus menjual sarung tinju.

Bisnis ini mereka beri nama [Hawkeye Fightwear](#). Namun, per Agustus 2017 ini, Dimas memutuskan untuk mengundurkan diri karena adanya perbedaan visi, saham dan posisinya telah digantikan oleh Reza Prananta.

Alasan Lain Memulai Bisnis Fightwear

Bukan hanya meraih keuntungan yang besar, Irsyad dan kawan-kawan juga ingin mengembangkan olahraga *combat sport* di Indonesia.

Dengan Hawkeye, Irsyad berharap petarung di Indonesia dapat terus berlatih dengan disiplin dan mempunyai mental juara.

Karena menurut Irsyad, yang dibutuhkan dalam *combat sport* bukanlah tingkatan atas, tapi *skill* yang terlatih dengan kedisiplinan yang baik.





Visi dan Konsep yang Berbeda

Banyak orang yang menilai *combat sport* itu kasar. Namun, berbekal ilmu yang ia pelajari selama kuliah di PPM Manajemen, Irsyad ingin mengubah konsep yang selama ini tertanam di mata masyarakat Indonesia.

Hawkeye menanamkan bahwa *combat sport* bukanlah olahraga yang kasar, namun olahraga yang bisa mengatur kedisiplinan.

Irsyad juga menambahkan bahwa, Hawkeye merupakan *brand casual* yang akan mereka bawa menjadi *brand Nasional* hingga menjadi *brand International*.

Bekerja Sama dengan Vendor asal Pakistan

Pada tahun 2014 lalu, Hawkeye mendapatkan penawaran kerja sama dari pabrik asal Pakistan.

Selain memberikan barang dengan kualitas baik, Hawkeye juga melakukan riset yang mengatakan

bahwa barang atau perlengalapan *combat sport* termasuk 10 besar ekspor terbaik di Pakistan.

Hal itu yang membuat Irsyad sebagai CEO Hawkeye menerima penawaran tersebut.



Hawkeye Fightwear

Menurut Irsyad, sarung tinju hanyalah sebuah aksesoris dalam dunia *combat sport* dan bukan menjadi alasan untuk memenangkan pertandingan.



Namun, untuk memberikan kenyamanan bagi petarung, Hawkeye datang dengan produk berkualitas tinggi.

Produk Hawkeye sendiri telah dipakai oleh beberapa petinju hebat di Indonesia dan mensponsori Daud Yordan, seorang petinju profesional yang berhasil membawa nama Indonesia ke dunia.

Jurnal Bagi Sarung Tinju Bagi Bisnis

Untuk mengelola keuangan bisnisnya, Irsyad dan ketiga temannya mempercayakan Jurnal. Irsyad dengan bisnis *fightwear*-nya telah menjadi pelanggan Jurnal sejak 2016.

Bagi Irsyad, Jurnal adalah unsur yang pasti selalu ada di [Hawkeye Fightwear](#). Dengan sistem *cloud* pada Jurnal, Irsyad dapat mengelola dan memonitor bisnisnya di mana pun dan kapan pun.

9.4 Sandi Ardianto, Dane and Dine

Inovasi merupakan hal penting yang harus dimiliki sebuah bisnis, terutama bisnis di dunia *fashion*.

Hal ini dilakukan untuk mempertahankan bisnis dari banyaknya persaingan sekaligus untuk mengikuti perkembangan di dunia *fashion*.



Dane and Dine

Karena, tanpa adanya inovasi dalam bisnis, bukan hanya membuat pelanggan



meninggalkan produk Anda, tapi jika dibiarkan terlalu lama juga bisa membuat bisnis gagal dan menyebabkan perusahaan bangkrut.

Sandi merupakan salah satu pengusaha yang mampu mempertahankan bisnisnya di dunia *fashion*. Penasaran dengan kisah Sandi sebagai CEO [Dane and Dine](#) mempertahankan bisnisnya hingga sekarang?

Nama Merek Dane and Dine

Percaya atau tidak, nama [Dane and Dine](#) ini terinspirasi dari nama kedua anaknya, yaitu Zidane untuk Dane dan Zinedine untuk Dine.

Nama merek ini diresmikan oleh Sandi sebagai CEO Dane and Dine pada tahun 2012.

Awal Berdirinya [Dane and Dine](#)

Sebelum memulai bisnis Dane and Dine di tahun 2012, Sandi pernah bekerja dan menjual produk elektronik.



Dane and Dine

Bukan hanya itu, Sandi juga pernah membuka bisnis Warnet (Warung Internet) di tahun 2010.

Awal mulanya, bisnis ini hanya menjual produk sepatu laki-laki, dan seiring berjalannya waktu, Dane and Dine membuat inovasi baru dengan memproduksi sepatu wanita dan produk lainnya seperti tas ransel dan jaket.



Mengembangkan Bisnis secara Langsung

Sebagai CEO, Sandi tidak hanya mengelola bisnisnya, tapi juga ikut serta dalam membuat dan menentukan ide desain sepatu Dane and Dine, mulai dari sketsa hingga menentukan bahan yang akan digunakan.

Untuk memberikan inovasi dalam hal desain dan model, Sandi biasanya menghabiskan waktu di luar kantor untuk mencari inspirasi.

Sandi percaya, dengan terus berinovasi, pelanggan tidak akan meninggalkan produk yang Dane and Dine jual.

Turun Naiknya Bisnis Sandi

Sebelum pertengahan tahun 2016, [Dane and Dine](#) berhasil menjual produknya hingga 10.00 pasang sepatu per bulan.

Namun, kini penjualan Dane and Dine turun ke angka 600 hingga 700 pasang per bulan.

Menurut Sandi, hal ini terjadi karena kesalahannya yang tidak memanfaatkan *website* dengan baik dan hanya mengandalkan *market place* yang ada saat itu.

Dengan turunnya pengunjung pada *market place*, penghasilan Sandi pun akan ikut menurun.

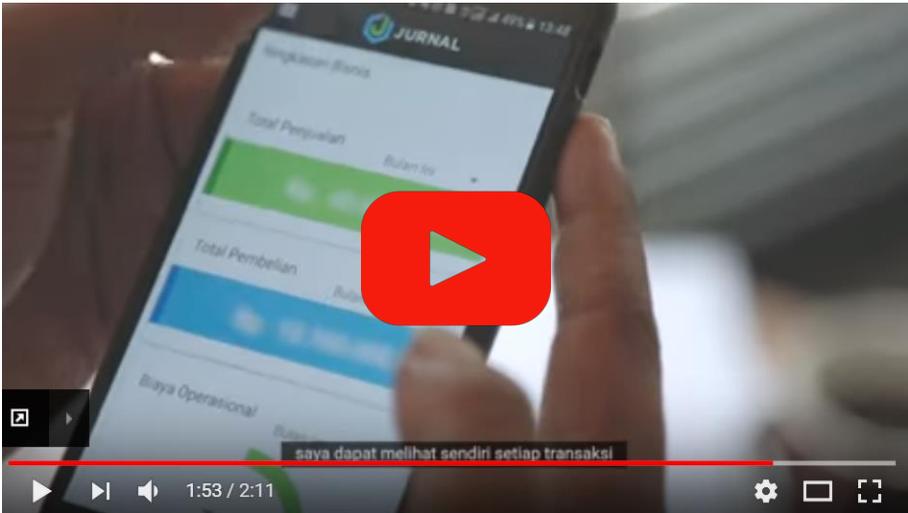
Oleh karena itu, kini Sandi telah memanfaatkan *website* Dane and Dine untuk melakukan *branding* produknya secara pribadi.

Kesempatan Mengembangkan Bisnis

Bukan hanya melihat perkembangan zaman ataupun tren, untuk mengembangkan bisnisnya, Sandi juga melihat kondisi keuangan perusahaan melalui laporan keuangan.

Menurut Sandi, Jurnal telah memberikan kesempatan untuk dirinya mengeksplorasi perkembangan zaman tanpa perlu khawatir meninggalkan bisnis.





SUBSCRIBE

Dengan sistem *cloud* yang dimiliki Jurnal, Sandi tidak perlu terus menerus di kantor dan meminta laporan penjualan dari adminnya secara langsung.

Karena Jurnal dapat memberikan laporan yang Sandi butuhkan secara *realtime* sehingga ia dapat fokus mencari ide baru untuk Dane and Dine di mana pun dan kapan pun.

Dengan Jurnal, Sandi juga dapat dengan mudah mengambil keputusan dalam mengembangkan bisnisnya.





JURNAL

Simple Online Accounting Software

Nikmati Kemudahan Mengelola Keuangan Bisnis





JURNAL Simple Online Accounting Software

Dapatkan Berbagai Informasi Menarik
Mengenai Keuangan & Bisnis

Follow
Us on Social Media

Klik icon di atas untuk follow social media kami

Sebagai entrepreneur, Anda perlu mengelola keuangan pribadi dan bisnis.

Hubungi:

Jurnal.id

Jalan Raya Daan Mogot KM 10
Blok A. No. 1, Daan Mogot,
Jakarta Barat

E : Support@Jurnal.id

P : 021 – 2902 5471

F: 021 – 2902 5364

Finansialku.com

Jalan Sumber Mekar 26
Bandung 40222

E : Solusi@Finansialku.com

P : 022 – 2056 5890

M: 0819 1151 6119